

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2017**



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
DINAS KESEHATAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2017, walaupun dengan penuh keterbatasan dan kekurangan namun dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. LAKIP Dinas Kesehatan menjelaskan seluruh Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2017, baik mengenai keberhasilan maupun kegagalan yang dialami.

Sangat disadari bahwa LAKIP yang disusun ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan LAKIP di masa yang akan datang.

Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberkati kita semua.

Larantuka, 31 Januari 2018

PLT.Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

ANTON TONCE MATUTINA, BA,SH

Pembina Utama Madya
NIP. 19581019 197802 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Lingkungan Strategis.....	2
C. Permasalahan Utama.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Lakip.....	8
E. Sistematika Penyajian.....	8
BAB III PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis Organisasi.....	10
B. Perjanjian Kinerja.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2017.....	24
B. Realisasi Anggaran.....	35
BAB IV PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran Tindak Lanjut.....	37

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja tahun 2018
2. Formulir Penetapan Kinerja (PPS) 2018
3. Pengukuran Kinerja tahun 2017
4. Realisasi/Capaian Kinerja Tahun 2012 s/d Tahun 2017
5. Target dan Realisasi/Capaian Kinerja Tahun 2012 s/d Tahun 2017
6. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Kesehatan sebagai salah satu Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) di Kabupaten Flores Timur menyelenggarakan tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan daerah di bidang kesehatan.

Dalam menyelenggarakan Tugas dan Fungsi ini diperlukan pertanggungjawaban kinerja Dinas Kesehatan dalam suatu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran demi tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat. Informasi yang diharapkan dari laporan kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif, dan responsif terhadap masyarakat dan menjadi alat bantu dalam upaya perbaikan Dinas Kesehatan secara berkesinambungan di masa yang akan datang.

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Flores Timur, nomor 33 tahun 2015 tentang Perubahan atas peraturan Bupati Flores Timur nomor 8 tahun 2012 tentang uraian tugas dinas-dinas daerah di Kabupaten Flores Timur, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mengemban tugas dan fungsi Dinas sebagai berikut :

a. Tugas Pokok

Membantu Bupati dalam mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan pada dinas kesehatan.

b. Fungsi

- Perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan
 - Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di bidang Kesehatan
 - Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang Kesehatan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun.

C. GAMBARAN UMUM

1. Letak Geografis dan Sumber Daya Alam

Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di bagian Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara geografis Kabupaten Flores Timur berada pada meridian bumi



antara $08^{\circ} 04'$ - $08^{\circ} 40'$ Lintang Selatan dan $122^{\circ} 38'$ - $123^{\circ} 57'$ Bujur Timur. Kabupaten ini merupakan kabupaten kepulauan. Luas wilayah daratan $1.812,85 \text{ km}^2$ tersebar di 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau yang tidak dihuni). terdiri dari 19 (Sembilan Belas) Kecamatan dengan 21 Kelurahan dan 229 Desa. Kecamatan terluas di Kabupaten Flores Timur adalah Kecamatan Tanjung Bunga dengan luas Wilayah $\pm 257,57 \text{ km}^2$ dan Kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Solor Selatan dengan luas wilayahnya $\pm 31,58 \text{ km}^2$. Batas-batas Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Selatan : Laut Sawu
- Sebelah Timur : Kabupaten Lembata

- Sebelah Barat : Kabupaten Sikka

2. Sumber Daya

Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh berbagai sumber daya seperti sumber daya tenaga, keuangan, sarana dan prasarana, obat dan perbekalan kesehatan. Berikut ini akan disampaikan uraian terkait sumber daya-sumber daya sebagai Input dalam pelaksanaan tugasnya.

a. Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sampai tahun 2017 adalah sebanyak 971 orang yang tersebar di Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Di Kabupaten Flores Timur masih terdapat kekurangan tenaga kesehatan, hal ini dapat di lihat dari adanya permintaan akan tenaga kesehatan yang masih terus meningkat. Untuk mengatasi permasalahan ini maka pemerintah pusat pada tahun 2016 menjalankan program Nusantara Sehat (NS) dan pemerintah propinsi mengangkat tenaga PTT untuk bidan dan perawat. Hal ini membantu peningkatan pelayanan kesehatan dan pendekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Jumlah dan jenis tenaga kesehatan pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah dan Jenis Tenaga Kesehatan Tahun 2017

No	Jenis Tenaga	Ratio Tenaga (Standar Nasional) Per 100.000 pddk	Jumlah Tenaga sesuai Ratio	Jumlah Tenaga yg ada saat ini	GAP
1	Dokter Spesialis	40	91	-	91
2	Dokter Umum	11	25	29	+4
3	Dokter Gigi	117	273	2	271
4	Perawat	100	230	298	68
5	Bidan	30	63	307	+244
6	Perawat Gigi	10	23	26	+3
7	Apoteker	30	63	6	57
8	Akademi Farmasi	40	91	21	70
9	Sarjana Kesehatan Masyarakat	40	91	62	29
10	Sanitarian	22	51	45	6

11	Gizi	4	9	23	+14
12	Keterampilan Fisik	15	45	9	36
13	Keteknisan Medis			28	
14	Tenaga Lainnya			96	
Jumlah Keseluruhan				952	

b. Sarana Kesehatan

Sampai dengan Tahun 2017 di Kabupaten Flores Timur terdapat sarana kesehatan antara lain : Jumlah Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 1 buah, Puskesmas sebanyak 21 puskesmas yang tersebar di setiap wilayah kecamatan. Dari 21 Puskesmas tersebut 8 diantaranya adalah Puskesmas Rawat Inap yakni Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Oka, Puskesmas Boru, Puskesmas Waiwadan, Puskesmas Ritaebang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Lambunga, serta 13 buah Puskesmas Rawat Jalan.

Dari 21 buah Puskesmas tersebut Puskesmas yang mampu Penanganan Obstetri Neonatus Emergency Dasar (PONED) sebanyak 6 buah, antara lain Puskesmas Waiwadan, Waiklibang, Waiwerang, Ritaebang, Oka dan Boru. Adapun jumlah Puskesmas Pembantu yang mendukung pelayanan sebanyak 41 buah, dengan rasio Puskesmas Pembantu dan Puskesmas adalah 1 : 2,3 artinya setiap 1 Puskesmas didukung 2 - 3 Puskesmas Pembantu dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat di Kecamatan. Puskesmas yang didukung dengan rumah tunggu untuk mendukung revolusi KIA sebanyak 6 buah.

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya yang dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan yang bersumber daya masyarakat adalah Posyandu, Polindes dan Poskesdes. Jumlah Posyandu yang ada di Kabupaten Flores Timur menurut hasil kompilasi data dari Puskesmas pada tahun 2017 berjumlah 548 buah.

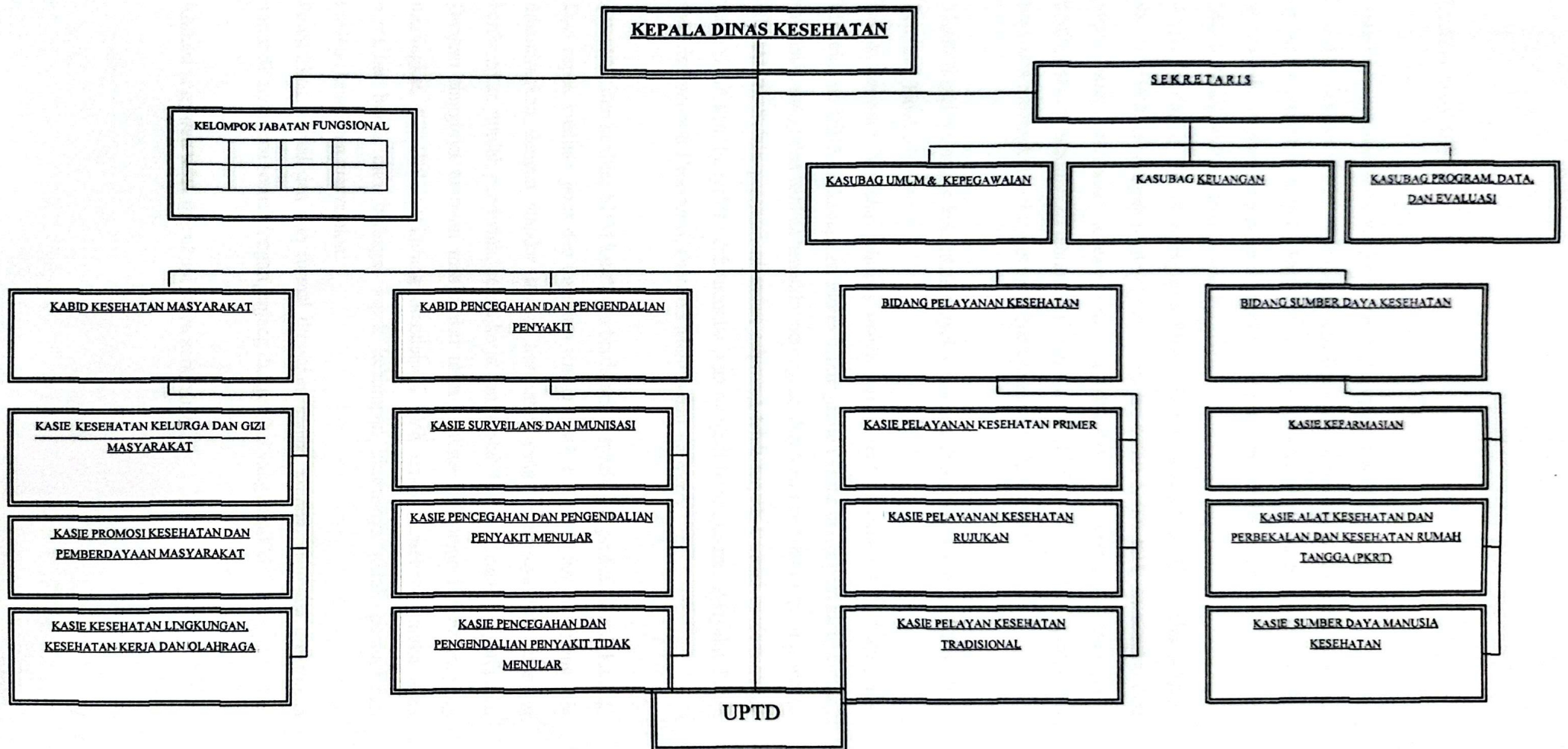
Polindes dan Poskesdes merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kebidanan melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak termasuk keluarga berencana. Sampai pada tahun 2017, jumlah Polindes yang ada di Kabupaten Flores Timur berjumlah 77 buah dan jumlah poskesdes 41 buah sedangkan puskesmas keliling roda empat berjumlah 34 buah dan kendaraan roda dua berjumlah 108 buah.

3. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, yang terdiri dari 3 subag yaitu : Subag Umum dan Kepegawaian, Subag Keuangan dan Subag Program, Data dan Evaluasi
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Surveilans dan Imunisasi, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Bidang Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu : Seksi Kefarmasian, Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan dan Kesehatan Rumah Tangga, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari : Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hendrikus Fernandez dan Pusat Kesehatan Masyarakat
9. Kelompok jabatan fungsional, yaitu pejabat fungsional yang berfungsi membantu pelaksanaan kegiatan.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur



D. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan:

Bila diukur dengan SPM masih ditemukan beberapa permasalahan kinerja pelayanan yang belum mencapai target. Dari beberapa masalah tersebut ada beberapa masalah yang menjadi prioritas yang perlu dilakukan sekarang sebagai berikut :

1. Masih adanya kasus kematian ibu dan Bayi

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2017 yaitu sebesar 98,2/100.000 KH dengan jumlah kasus kematian 4 dari 4.071 KH, meningkat dari target yang ditetapkan sebesar yaitu 140/100.000 KH. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 sebesar 151,7/100.000 KH. Angka kematian bayi juga meningkat dari target yang ditetapkan yaitu 7,8/1000 KH.

2. Masih tingginya angka kesakitan penyakit menular dan Kecenderungan Munculnya Penyakit Tidak Menular

Untuk Penyakit Menular prioritas masih tertuju pada penyakit HIV/AIDS, TB, Malaria dan DBD. Di kabupaten Flores Timur jumlah kasus untuk penyakit-penyakit ini masih tinggi dan bahkan semakin meningkat dari tahun ke tahun seperti penyakit HIV/AIDS. Selain penyakit menular, sekarang telah terjadi transisi epidemiologis yang signifikan. Penyakit tidak menular juga menjadi beban utama. Penyakit Tidak menular meliputi Hipertensi, Diabetes Melitus dan Kanker.

3. Kuantitas dan kualitas SDM kesehatan berdasarkan spesifikasi profesi masih kurang

Dari aspek kualitas, jenis dan kuantitas tenaga kesehatan masih sangat kurang bila dibandingkan dengan standar tenaga kesehatan yang seharusnya bila dihitung berdasarkan jumlah penduduk, beban kerja dan jumlah fasilitas kesehatan yang ada. Dengan tingginya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan yang meningkat, bila hal ini kurang diantisipasi oleh tenaga kesehatan maka akan berakibat buruk dari berbagai aspek kehidupan khususnya untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Pendidikan formal dan non formal dirasakan sangat kurang, sehingga diperlukan untuk ditingkatkan sesuai dengan jenjang dan profesi yang dimiliki.

4. Alokasi anggaran tidak mencukupi biaya kebutuhan.

Anggaran Daerah yang dialokasikan untuk bidang kesehatan belum mencukupi untuk menjawab persoalan kesehatan daerah. Masih banyak program kegiatan yang belum bisa dijalankan karna kurangnya anggaran. Bila disesuaikan dengan Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menetapkan alokasi kesehatan minimal 10 % dari dana APBD maka anggaran kesehatan yang dialokasikan belum mencapai angka minimal ini.

BAB II **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

A. RENCANA STRATEGIS KINERJA

I. Visi dan Misi

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2017 - 2022 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Bupati Flores Timur yaitu ***"FLORES TIMUR SEJAHTERA DALAM BINGKAI DESA MEMBANGUN KOTA MENATA"***. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 5 misi pembangunan yaitu:

1. Selamatkan Orang Muda Flores Timur
2. Selamatkan Infrastruktur Flores Timur
3. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur
4. Selamatkan Laut Flores Timur
5. Reformasi Birokrasi

Selain 5 misi pembangunan, ada 3 kebijakan strategis yaitu:

1. Kebijakan Pembangunan Pendidikan
2. Kebijakan Pembangunan Pariwisata
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan

II. Tujuan dan Sasaran

Dari visi, misi dan kebijakan strategis Bupati Flores Timur terdapat satu tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2017 – 2022 yaitu: Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. Dengan sasaran strategis adalah:

1. Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat
2. Meningkatnya Penanganan Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular
3. Meningkatnya Pemerataan Akses dan Mutu Pelayanan

III. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Dari 1 tujuan dan 3 sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran. Strategi terdiri dari kebijakan-kebijakan dan program-program. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini.

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rekr	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKPD Penanggungjawab
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kendala Kinerja pada Akhir Periode Rencana SKPD						
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
								9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	6.183.921.930	100%	6.187.100.000	100%	6.179.084.000	100%	6.201.189.000	100%	6.226.070.000	100%	30.946.328.930	Dinas Kesehatan				
					Penyediaan Jasa Suret Menyurat	Jumlah Pelayanan Jasa Suret Menyurat	480 materai, 47	600 materai, 50 perangko & 12 kali	6.860.000	625 materai, 55 perangko & 12 kali	5.718.000	5.895.000	675 materai, 70 perangko & 12 kali	6.080.000	700 materai, 75 perangko & 12 kali	6.225.000	3250 materai, 315 perangko & 12 kali	29.445.000	Dinas Kesehatan					
					Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah bulan layanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	12 bulan	139.578.080	12 bulan	125.000.000	12 bulan	130.000.000	12 bulan	135.000.000	12 bulan	140.000.000	80 bulan	649.575.080	Dinas Kesehatan				
					Penyediaan jasa pemeliharaan dan pertinjan kendaraan dinas/operasional	BTKN kendaraan dan Pajak kendaraan roda 4	1 unit	18 BTKN & pajak kendaraan	32.900.000	5 BTKN & pajak kendaraan	15.000.000	6 BTKN & Pajak	6 BTKN & Pajak	18.000.000	7 BTKN & Pajak	21.000.000	40 BTKN & Pajak	104.900.000	Dinas Kesehatan					
					Penyediaan jasa administrasi keuangan	Frekuensi pembayaran honoraria pengelola keuangan dan barang SKPD	12 kali	12 kali	83.318.000	12 kali	85.000.000	12 kali	87.000.000	12 kali	89.000.000	12 kali	92.000.000	90 kali	286.315.000	Dinas Kesehatan				
					Penyediaan jasa kebarahan kantor	Jumlah jenis alat/bahan kebarahan	18 jenis	17 jenis alat/bahan kebarahan	2.000.000	18 jenis alat/bahan kebarahan	2.200.000	2.400.000	18 jenis alat/bahan kebarahan	2.800.000	18 jenis alat/bahan kebarahan	2.900.000	18 jenis alat/bahan kebarahan	12.000.000	Dinas Kesehatan					
					Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Jenis ATK	13 jenis	15 jenis	25.063.750	15 jenis	27.500.000	15 jenis	30.500.000	16 jenis	34.000.000	16 jenis	38.000.000	17 jenis	155.063.750	Dinas Kesehatan				
					Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetak dan penggandaan	137 Lembar, 150 buku	110.000 lbr, 125 buku	34.250.000	117.000 lbr, 125 buku	36.000.000	37.100.000	117.000 lbr, 125 buku	41.950.000	118.000 lbr, 125 buku	43.300.000	117.000 lbr, 125 buku	192.600.000	Dinas Kesehatan					
					Penyediaan komponen instalasi listrik penerangan	Jumlah komponen instalasi listrik penerangan	9 jenis	10 jenis & instalasi listrik	37.904.100	10 jenis & pemasangan material di 2	11.000.000	11.000.000	10 jenis & pemasangan material di 2	11.000.000	10 jenis	2.900.000	10 jenis	65.104.100	Dinas Kesehatan					
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan/perlengkapan komputer	5 jenis	7 jenis	30.475.000	7 jenis	12.000.000	7 jenis	14.000.000	7 jenis	16.500.000	7 jenis	18.000.000	36 jenis	70.975.000	Dinas Kesehatan				
					Penyediaan Bahan Baku dan Peraturan Perundang-Undangan	Jenis Bahan Baku	1 jenis	1 jenis	960.000	1 jenis	1.020.000	1 jenis	1.080.000	1 jenis	1.070.000	1 jenis	1.100.000	5 jenis	5.230.000	Dinas Kesehatan				
					Penyediaan Makan dan Minuman	Makanan dan minuman untuk rapat, karyawan, karyawat, dan tamu	280 orang	1000 kali makan	55.000.000	1000 kali makan	56.000.000	1000 kali makan	56.000.000	1000 kali makan	56.000.000	1000 kali makan	56.000.000	3000 kali makan	278.000.000	Dinas Kesehatan				
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	20 kali	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	250 kali	3.162.500.000	Dinas Kesehatan				
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Jumlah rapat koordinasi dalam daerah	147 kali	190 kali	199.890.000	190 kali	201.000.000	190 kali	203.000.000	190 kali	205.000.000	190 kali	207.000.000	980 kali	1.015.890.000	Dinas Kesehatan				
					Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknik Perkantoran	Jumlah tenaga pendukung dan teknik perkantoran	170 orang	238 orang	4.974.709.000	240 orang	4.978.166.000	242 orang	4.981.621.000	248 orang	4.995.989.000	250 orang	4.995.448.000	1.218 orang	24.921.929.000	Dinas Kesehatan				
					Program Peningkatan Sarana Prasarana aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	78%	80%	457.467.000	85%	116.500.000	90%	119.700.000	95%	145.800.000	100%	196.300.000	100%	1.234.767.000	Dinas Kesehatan				
					Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah unit Perlengkapan Kantor yang diadakan	0%	7 unit AC	50.950.000	2 unit	12.000.000	2 unit AC	15.000.000											

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (kelompok) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggungjawab			
		3	4					Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana SKPD							
1	2			3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
Meningkatkan Derajat Kesehatan	1. Meningkatkan Status Kesehatan dan 2. Meningkatkan penanganan kasus Penyakit Menular dan 3. Tidak Menular	Menurunkan AKI dari 181/100.000 KLIH menjadi	Cekupan Persalinan ditolong oleh Nakes yang memiliki	Meningkatnya Penanganan Penyakit Menular	Meningkatnya Penanganan Penyakit Tidak Menular	Cekupan tenaga kesehatan yang berkualitas :	Pemeliharaan Rutin Berkala Perengkapan Gedung Kantor	Jumlah unit perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	2 unit	10 unit	5.000.000	6 unit	4.500.000	4 unit	3.200.000	6 unit	4.800.000	8 unit	6.800.000	34 unit	24.300.000	Dinas Kesehatan			
							Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah unit peralatan gedung kantor yang dipelihara	5 unit	10 unit	30.000.000	7 unit	7.000.000	6 unit	6.500.000	9 unit	6.500.000	9 unit	7.500.000	34 unit	39.500.000	Dinas Kesehatan			
							Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor																		
							Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Presentase kapasitas sumber daya aparatur		14%	28%	1.400.000.000	35%	1.435.000.000	45%	625.000.000	55%	625.000.000	55%	625.000.000	60%	4.710.000.000			
								Jumlah ABM untuk mengikuti Pendidikan (D3 PJJ Kebidanan & Keparawatan) , Pelatihan dan Bimtek Ketanggean	148 Orang	134	860.000.000	115	860.000.000	15	50.000.000	15	50.000.000	15	50.000.000			1.870.000.000	Dinas kesehatan		
							Pendidikan dan Pelelthan	Jumlah ABM yang dinilai Kinerjanya	254 orang	528	350.000.000	528	350.000.000	528	350.000.000	528	350.000.000	528	350.000.000			1.750.000.000	Dinas kesehatan		
							Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional																		
							Pembinaan dan Pengawasan Mutu Tenaga Kesehatan	Jumlah Puskesmas & klinik yang di lakukan pembinaan dan pengendalian mutu setiap Terleakelannya kegiatan monitoring dan Evaluasi	21 puskesmas	26	95.000.000	26	95.000.000	26	95.000.000	26	95.000.000	26	95.000.000			475.000.000	Dinas kesehatan		
							Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas Yang Dievaluasi Pendampingan	21 Puskesmas			21 Puskesmas	35.000.000	21 Puskesmas	35.000.000	21 Puskesmas	35.000.000	21 Puskesmas	35.000.000			140.000.000	Dinas Kesehatan		
							3. Meningkatkan Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan						Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	Presentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan		100%	100%	53.758.000	100%	60.000.000	100%	62.000.000	100%	63.000.000	100%
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah buku laporan capaian kinerja dan keuangan	35 buku	15 buku	53.758.000	15 buku							60.000.000	15 buku	62.000.000	15 buku	63.000.000	15 buku	63.000.000			301.158.000	Dinas Kesehatan		
	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun																								
	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan :	Presentase kebutuhan obat dan perbekal utk pelayanan kesehatan dasar	88%	100%	6.688.665.000	100%							7.394.150.000	100%	7.980.575.000	100%	8.402.096.300	100%	9.087.350.000	100%	39.432.838.500	Dinas Kesehatan			
	Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	Jumlah item obat, vaksin dan perbekal dan Obat Program	126 item obat, BMPH 150	254 item obat, BMPH 150,	5.900.000.000	254 item obat, BMPH 180,							6.500.000.000	274 item obat, BMPH 170,	6.900.000.000	254 item obat, BMPH 180,	7.400.000.000	254 item obat, BMPH 180,	7.900.000.000	5 paket	34.900.000.000	Dinas Kesehatan			
	1. Meningkatkan Status Kesehatan dan 2. Meningkatkan penanganan kasus Penyakit Menular dan 3. Tidak Menular	Menurunkan ARS dari 21/1000 KLIH ke 16/1000 KLIH Menurunkan AKBA dari 22/1000 KH	Menurunkan KKB dari 21/1000 KLIH ke 16/1000 KLIH Menurunkan AKBA dari 22/1000 KH	Cekupan komprekasi Bidan yang ditangani		Aksesibilitas Masyarakat terhadap Bedian Obat, Vaksin,Perbekalan dan Alat Kesehatan yang bermutu dan sesuai standar	Pengadaan Alat Kesehatan	Jenis Alat Kesehatan yang disediakan	4 kali/puskesmas	4 kali	112.520.000	4 kali	112.650.000	4 kali	113.475.000	4 kali	114.596.300	4 kali	115.550.000	20 kali	568.791.500	Dinas Kesehatan			
Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan							Frekuensi pengiriman/antirak obat ke puskesmas	3 dokumen	3 dokumen	25.000.000	3 dok	25.000.000	3 dok	30.000.000	3 dok	35.000.000	3 dok	40.000.000			158.000.000	Dinas Kesehatan			
Peningkatan Ketajirgheuan Harga Obat dan Perbekalan Kesehatan Terutama Untuk Penduduk Miskin							Jumlah dokumen standar harga obat dan alkes	20 apotik puskesmas, 18 apotik swasta	85.000.000	21 apotik puskesmas, 20 apotik swasta	90.000.000	21 apotik puskesmas, 22 apotik swasta	95.000.000	21 apotik puskesmas, 23 apotik swasta	10.000.000	21 apotik puskesmas, 23 apotik swasta	105.000.000			385.000.000	Dinas Kesehatan				
Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit							Jumlah sarana kefarmasian memiliki mutu layanan kefarmasian (PJO, MEBQ, layanan resep,promosi obat)	0	21 puskesmas/20 tenaga	200.000.000	21 puskesmas/20 tenaga	250.000.000	21 puskesmas/20 tenaga	275.000.000	21 puskesmas/20 tenaga	300.000.000	21 puskesmas/20 tenaga	350.000.000			1.375.000.000	Dinas Kesehatan			
Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan							Jumlah puskesmas yang menerapkan POR, Jumlah Nakes mengikuti Bimtek POR	0	21 puskesmas/20 tenaga	200.000.000	21 puskesmas/20 tenaga	250.000.000	21 puskesmas/20 tenaga	275.000.000	21 puskesmas/20 tenaga	300.000.000	21 puskesmas/20 tenaga	350.000.000			1.375.000.000	Dinas Kesehatan			
Dukungan Manajemen E-Logistik obat dan Alkes							Tersedia sistem manajemen obat dan Alkes mmi E-Logistik	1 paket	1 paket	66.145.000	1 paket	66.500.000	1 paket	67.100.000	1 paket	67.500.000	1 paket	68.000.000	1 paket	274.045.000	Dinas Kesehatan				
Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya							Jumlah dan Jenis Alat Kesehatan yang dipelihara dan perbaikan	0	6 lokasi	50.000.000	6 lokasi	75.000.000	6 lokasi	100.000.000	6 lokasi	150.000.000	6 lokasi	200.000.000			675.000.000	Dinas Kesehatan			

Tujuan	Batasan	Indikator Batasan		Kode Rekr	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKPD Penanggungjawab
		3	4					Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana SKPD						
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
3. Meningkatkan Pemasaran Akses dan Mutu			Cakupan masyarakat risiko mendapat Pembiayaan		Monev dan Pelaporan	Jumlah dokumen laporan monev obat dan perbaikan, Jumlah dok monev POR, Jumlah Dokumen Penanganan Obat dan Perbaikan	3	9	250.000.000	9	275.000.000	9	300.000.000	9	325.000.000	9	350.000.000		1.500.000.000	Dinas Kesehatan				
																					Dinas Kesehatan			
					Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Indikator Pelayanan Kesehatan yang Mencapai Target	78%	78%	14.897.000.000	84%	19.916.358.350	89%	21.539.418.350	95%	23.086.708.350	100%	25.054.403.350	100%	105.445.898.400	Dinas Kesehatan				
					Pelayanan kesehatan penduduk miskin diupayakan dan jaringannya	Jumlah penduduk miskin yang dilayani	48.000 jiwa	48.000	13.248.000.000	60.000	16.960.000.000	85.000	17.940.000.000	70.000	19.320.000.000	90.000	22.080.000.000	923.000	89.148.000.000	Dinas Kesehatan				
					Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah pelayanan kesehatan pada hari besar keagamaan dan nasional	3 kali hari raya agama dan nasional	3	350.000.000	3	350.000.000	3	350.000.000	3	350.000.000	3	350.000.000	15	1.750.000.000	Dinas Kesehatan				
					Penguatan IKN	Jumlah desa/kecamatan yg mendapat informasi ttg IKN/KIS	0	20	80.000.000	60	120.000.000	100	127.000.000	150	150.000.000	200	157.000.000	530	634.000.000	Dinas Kesehatan				
						Jumlah terselenggaranya Rakor dan Konsultasi Prog IKN	0	1	50.000.000	1	55.000.000	1	50.000.000	1	55.000.000	1	70.000.000	3	300.000.000	Dinas Kesehatan				
						60 dokumen yang diverifikasi	12	12	39.000.000	12	40.000.000	12	41.000.000	12	42.000.000	12	45.000.000	12	207.000.000	Dinas Kesehatan				
					penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	21 Puskesmas	0	21	100.000.000	21	100.000.000	21	100.000.000	21	100.000.000	21	100.000.000	106	500.000.000	Dinas Kesehatan				
						Jenis Pelayanan Kesehatan Yang diberikan kepada masyarakat	12 jenis pelayanan														Dinas Kesehatan			
																						Dinas Kesehatan		
																							Dinas Kesehatan	
																								Dinas Kesehatan
																								Dinas Kesehatan
																								Dinas Kesehatan
1. Meningkatkan Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Menurunkan AKI dari 150/100.000 KLIH menjadi 102/100.000 KLIH	Meningkatnya Cakupan Pelayanan Uslu Produktif	Pelayanan K4	Cakupan Uslu Produktif yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperenai dari O																	Dinas Kesehatan			
																						Dinas Kesehatan		
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
2. Meningkatkan Pemangan Kasus Penyakit Menular dan	Menurunnya kasus penyakit Tidak Menular	Meningkatnya Cakupan Pelayanan Anak Uslu Pendidikan Dasar	Pelayanan K4	Cakupan anak yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperenai dari O menjadi 60 %																	Dinas Kesehatan			
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
Meningkatkan Derajat Kesehatan					Pembinaan Kesehatan Tradisional dan Komplementer	Cakupan Pelayanan Kesehatan Tradisional	0%	5%		12%	1.140.520.000	20%	1.242.120.000	28%	1.343.720.000	36%	1.445.320.000	36%	5.171.680.000	Dinas Kesehatan				
					Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan	10 Jumlah dokumen tentang KMI	0	3	225.000.000	3	225.000.000	3	225.000.000	3	225.000.000	3	225.000.000	15	1.125.000.000	Dinas Kesehatan				
																					Dinas Kesehatan			
					Program Pengawasan Obat dan Makanan	Cakupan Pengawasan Obat dan Makanan	10%	10%	407.883.000	15%	457.780.000	20%	508.580.000	25%	559.380.000	30%	610.180.000	30%	2.543.723.000	Dinas Kesehatan				
					Peningkatan Pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	Frekuensi penyuluhan obat dan makanan	0	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	10 kali	250.000.000	Dinas Kesehatan				
					Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlah Beras (Pangan dan Kosmetik) yang diperiksa	0	21 sarana	66.983.000	26 sarana	73.480.000	29 sarana	80.880.000	33 sarana	88.280.000	37 sarana	95.680.000	145 sarana	405.223.000	Dinas Kesehatan				
					Survey Usaha Mikro Obat Tradisional Untuk Perijinan	Jumlah UMKOT yang memenuhi syarat	0	1 UMKOT	25.000.000	1 UMKOT	27.500.000	1 UMKOT	30.000.000	1 UMKOT	32.500.000	1 UMKOT	35.000.000	5 UMKOT	150.000.000	Dinas Kesehatan				
					Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produk Rumah Tangga	Jumlah IRTIP yang memenuhi syarat sertifikasi produk	4 sarana	4 sarana	35.900.000	4 sarana	31.800.000	4 sarana	47.700.000	4 sarana	43.600.000	4 sarana	79.500.000	20 Sarana	238.500.000	Dinas Kesehatan				
						Jumlah sarana memiliki sertifikat laik sehat																	Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	
																							Dinas Kesehatan	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rekr	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kegiatan Penderita												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	
		3	4					Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana SKPD			
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	1. Meningkatkan Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Menurunkan AKI dari 180/100.000 KLI menjadi 16/100.000 KLI	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Moner dan Pelaporan	Jumlah dokumen laporan moner	3	5 dok	260.000.000	5 dok	275.000.000	5 dok	300.000.000	5 dok	325.000.000	5 dok	350.000.000	25 dok	1.500.000.000	Dinas Kesehatan		
		Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Cakupan PHBS	72%	77%	254.800.000	85%	601.000.000	90%	999.000.000	95%	1.398.000.000	100%	1.796.000.000	100%	1.238.000.000	Dinas Kesehatan		
	2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	Jenis media promosi dan informasi yang dikembangkan	6 jenis	6 jenis	120.000.000	10 jenis	207.000.000	12 jenis	248.000.000	14 jenis	305.000.000	16 jenis	390.000.000	58 jenis	1.238.000.000	Dinas Kesehatan		
		Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	365 Jumlah tenaga penyuluh yang mengikuti pendidikan	0	71 tenaga	84.800.000	71 tenaga	89.000.000	71 tenaga	98.000.000	71 tenaga	100.000.000	71 tenaga	108.000.000	365 tenaga	478.000.000	Dinas Kesehatan		
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	4 kali pelatihan untuk 21 tenaga di Puskesmas	0%	0	0	1 kali	75.000.000	1 kali	85.000.000	1 kali	95.000.000	1 kali	100.000.000	1 kali	378.000.000	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	5 kali sosialisasi gemas di lingkungan Kab. Flatim	0%	0	0	1 kali	50.000.000	1 kali	60.000.000	1 kali	70.000.000	2 kali	130.000.000	5 kali	310.000.000	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	125 dokumen laporan Moner	21 dokumen	15 dok	16.000.000	22 dok	100.000.000	28 dok	120.000.000	28 dok	130.000.000	38 dok	170.000.000	125 dok	538.000.000	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	250 Jumlah desa elega yang dibina dan 5 dokumen desiminasi	170 desa (8)	10 desa	34.000.000	50 desa	80.000.000	50 desa	90.000.000	50 desa	100.000.000	50 desa	120.000.000	210 desa	434.000.000	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	Angka gizi buruk	0,6	0,6	856.010.500	0,4	1.198.823.100	0,3	1.007.803.100	0,2	848.472.100	0,1	847.272.100	0,1	4.858.380.800	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	5 kali dilakukan investigasi dan intervensi	0	-	-	2	121.020.000	1	80.510.000	1	80.510.000	1	80.510.000	5	302.560.000	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	Jumlah Balita Gizi Buruk diberi PMT	90	168	99.800.000	155	93.000.000	190	90.000.000	190	90.000.000	149	89.400.000	770	482.000.000	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	Jumlah masyarakat yang dibayarkan	150	178	106.000.000	170	102.000.000	170	102.000.000	187	106.000.000	188	99.800.000	848	508.800.000	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	60 orang Jumlah Nakes	0	20	187.531.000	20	187.531.000	20	187.531.000	20	187.531.000	20	187.531.000	80	472.983.000	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	340 kader yang di latih	0	88	302.885.000	88	302.885.000	88	302.885.000	88	302.885.000	88	302.885.000	340	1.314.325.000	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	4 Kecamatan	0	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	8	238.400.000	Dinas Kesehatan		
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	124 orang nakes dan remaja putri yang terlatih	0	62	127.510.000	62	127.510.000	62	127.510.000	62	127.510.000	62	127.510.000	124	256.020.000	Dinas Kesehatan				
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	1 dokumen Moner Gizi	0	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	5	200.000.000	Dinas Kesehatan		
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	2 kali dalam 1 tahun	0	1	61.424.800	1	61.424.800	1	61.424.800	1	61.424.800	1	61.424.800	1	61.424.800	5	297.122.500	Dinas Kesehatan		
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	80M & diukur yang dicetak																		
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	6 kali dalam 1 tahun	0	6	25.000.000	6	25.000.000	6	25.000.000	6	25.000.000	6	25.000.000	6	25.000.000	26	125.000.000	Dinas Kesehatan		
Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan	Pengadaan obat program dan Kapasul vitamin A	0	6140	582.800	6140	582.800	6140	582.800	6140	582.800	6140	582.800	6140	582.800	24580	2.210.400	Dinas Kesehatan		

Tujan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rekr	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggungjawab
		3	4					Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana SKPD				
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	1. Meningkatkan Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Menurunkan AKI dari 150/100.000 KLM menjadi 102/100.000 KLM	Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 %	5	Moner dan Petaporan	Jumlah dokumen laporan Moner	3	5 dok	250.000.000	5 dok	275.000.000	5 dok	300.000.000	5 dok	325.000.000	5 dok	350.000.000	25 dok	1.900.000.000	Dinas Kesehatan		
																			Dinas Kesehatan			
																				Dinas Kesehatan		
																				Dinas Kesehatan		
																				Dinas Kesehatan		
		Menurunkan kasus penyakit Menular	Cakupan Desa Blaga dari 80 % ke 80 %		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Cakupan PHBS	72%	77%	254.800.000	88%	301.000.000	90%	399.000.000	95%	795.000.000	100%	1.255.000.000	100%	1.255.000.000	Dinas Kesehatan		
					Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan															Dinas Kesehatan		
						Jenis media promosi dan informasi yang dikembangkan	6 jenis	8 jenis	120.000.000	10 jenis	207.000.000	12 jenis	248.000.000	14 jenis	300.000.000	16 jenis	380.000.000	58 jenis	1.235.000.000	Dinas Kesehatan		
						365 Jumlah tenaga penyuluh yang mengikuti pendidikan	0	71 tenaga	84.800.000	71 tenaga	88.000.000	71 tenaga	98.000.000	71 tenaga	100.000.000	71 tenaga	105.000.000	355 tenaga	475.000.000	Dinas Kesehatan		
						4 kali pelatihan untuk 21 tenaga di Puskesmas	0%	0	1 kali	75.000.000	1 kali	85.000.000	1 kali	95.000.000	1 kali	120.000.000	1 kali	375.000.000	Dinas Kesehatan			
	1. Meningkatkan Status Kesehatan dan	Menurunkan kasus penyakit Tidak Menular	angka gizi buruk dari 0,8 menjadi 0,1	5		5 kali sosialisasi gemas di lingkup Kab. Flatim	0%	0	1 kali	50.000.000	1 kali	60.000.000	1 kali	70.000.000	2 kali	130.000.000	5 kali	310.000.000	Dinas Kesehatan			
						125 dokumen laporan Moner	21 dokumen	15 dok	16.000.000	22 dok	100.000.000	25 dok	120.000.000	28 dok	130.000.000	38 dok	170.000.000	125 dok	538.000.000	Dinas Kesehatan		
						250 Jumlah desa blaga yang dibina dan 5 dokumen desiminasi	170 desa (6	10 desa	34.000.000	50 desa	80.000.000	50 desa	80.000.000	50 desa	100.000.000	50 desa	120.000.000	210 desa	424.000.000	Dinas Kesehatan		
						Angka gizi buruk														Dinas Kesehatan		
						Program Perbaikan Gizi Masyarakat	0,8	0,8	959.010.500	0,4	1.198.823.100	0,3	1.007.803.100	0,2	848.472.100	0,1	847.272.100	0,1	845.360.900	Dinas Kesehatan		
		Menurunkan AKBA dari 22/1000 KLM	Status Gizi Balita (kategori -2 SD (kategori -2SD sampai 2 SD)		Penanggulangan KEP/KEK/GAKI/KVA/Anemi Gizi-Bal	5 kali dilakukan investigasi dan intervensi	0	-	-	2	121.000.000	1	80.510.000	1	80.510.000	1	80.510.000	5	302.550.000	Dinas Kesehatan		
						Jumlah Balita Gizi Buruk dibagi PMT	90	165	99.800.000	155	89.000.000	150	80.000.000	150	80.000.000	149	89.400.000	775	482.000.000	Dinas Kesehatan		
						985 Ibu Hamil KEK diberi PMT	150	175	105.000.000	170	102.000.000	170	102.000.000	167	100.300.000	168	99.800.000	848	508.800.000	Dinas Kesehatan		
						Pemberdayaan Masyarakat untuk pancepatan keluarga sader Gizi														Dinas Kesehatan		
						60 orang Jumlah Nakes	0	20	157.531.000	20	157.531.000	20	157.531.000					40	472.883.000	Dinas Kesehatan		
	2. Meningkatkan Penanganan Kasus Penyakit Menular dan	Meningkatnya : Cakupan Pelayanan Uslu Produktif	Jumlah uslu produktif yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperenaf dari 0 menjadi 30 %	5		340 kader yang di lath	0	68	302.885.000	68	302.885.000	68	302.885.000	68	302.885.000	340	1.514.325.000	Dinas Kesehatan				
						4 Kecamatan	0	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	5	235.400.000	Dinas Kesehatan		
																				Dinas Kesehatan		
						124 orang nakes dan remaja putri yang terlatih	0	62	127.510.000	62	127.510.000							124	255.020.000	Dinas Kesehatan		
						1 dokumen Moner Gizi	0	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	5	200.000.000	Dinas Kesehatan		
Meningkatnya : Cakupan Pelayanan Uslu Produktif		Jumlah uslu produktif yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperenaf dari 0 menjadi 30 %	Burellahoe Gizi, Pelecekan Gizi Buruk dan Monitoring Pemberian PMT-P		2 kali dalam 1 tahun	0	1	51.424.900	1	51.424.900	1	51.424.900	1	51.424.900	1	51.424.900	5	257.122.500	Dinas Kesehatan			
					EGM & Gibur yang diceak														Dinas Kesehatan			
					Kalibrasi Dacing														Dinas Kesehatan			
					5 kali dalam 1 tahun	0	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	25	125.000.000	Dinas Kesehatan			
					5140 Ibu Hamil	0		5140	552.600	5140	552.600	5140	552.600	5140	552.600	24540	2.210.400	Dinas Kesehatan				
	26168 balita	0	0	26.168	130.840.000	26.168	130.840.000	26.168	130.840.000	26.168	130.840.000	104872	523.360.000	Dinas Kesehatan								
																Dinas Kesehatan						
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					
																	Dinas Kesehatan					

Tujuan	Beasaran	Indikator Beasaran		Kode Rek	Program dan/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Peanggunjawab										
		3	4					Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kendali Kinerja pada Akhir Periode Rencana SKPD														
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21												
2. Meningkatkan Penanganan Kasus Penyakit Menular dan	Menurunkan kasus Penyakit Tidak Menular					Jumlah desa yang dilakukan Deklarasi STBM			38.000.000		38.000.000		38.000.000		38.000.000		38.000.000		38.000.000		21											
						Upaya Penyehatan Air dan Makanan	Jumlah Depot air minum isi ulang yang diperiksa	54 DAMU	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	129	125.000.000		Dinas Kesehatan										
						Jumlah sumber air minum pedesaan yang diperiksa	40 desa	150	43.000.000	150	43.000.000	150	43.000.000	150	43.000.000	150	43.000.000	800	172.000.000		Dinas Kesehatan											
						Jumlah Pelatihan RPAM yang dilakukan	0	40	48.000.000	40	48.000.000	40	48.000.000	40	48.000.000	40	48.000.000	200	240.000.000		Dinas Kesehatan											
						Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang diperiksa	60 TPM	40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	200	400.000.000		Dinas Kesehatan											
						Jumlah penjemah makanan dan minuman yang di workshop	47 Demu	212	43.000.000	212	43.000.000	212	43.000.000	212	43.000.000	212	43.000.000	1080	218.000.000		Dinas Kesehatan											
						Jumlah desa yang dilakukan monitoring pace pelatihan RPAM				40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	180	320.000.000		Dinas Kesehatan											
						Jumlah Petugas laboratorium yang disertasi	0	40	61.220.000	30	62.000.000	30	62.000.000	30	62.000.000	30	62.000.000	150	309.220.000		Dinas Kesehatan											
						Upaya Peningkatan Sanitasi Tempat-Tempat Umum	Jumlah sekolah yang dilakukan penyuluhan atau kampanye hygiene sekolah				50	75.000.000	50	75.000.000	50	75.000.000	50	75.000.000	200	300.000.000		Dinas Kesehatan										
						Jumlah guru UKB yang dilakukan orientasi sanitasi sekolah				20	40.000.000	20	40.000.000			20	40.000.000	80	120.000.000		Dinas Kesehatan											
						Jumlah kelompok UKK yang diworkshop IIS				2	35.000.000							2	35.000.000		Dinas Kesehatan											
						Upaya Peningkatan Kapasitas Petugas Sanitasi	Jumlah Petugas Kesehatan Lingkungan yang disertasi RPAM				2	300.000.000	2	300.000.000	2	300.000.000	2	300.000.000	8	1.200.000.000		Dinas Kesehatan										
						Jumlah Review kepada petugas kesehatan lingkungan yang dilakukan				53	70.000.000	53	70.000.000	53	70.000.000	53	70.000.000	212	280.000.000		Dinas Kesehatan											
	Menurunkan kasus Penyakit menular					Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Penanganan Penyakit Menular	63,2 %	68%	84.000.000	73%	620.000.000	78%	579.000.000	82%	285.000.000	88%	285.000.000	88%	1.754.000.000		Dinas Kesehatan										
						Penyempotan Fogging	115 desa/tel (1x setahun untuk 23 desa/tel)	21 desa/tel	0		25	35.000.000	25	45000000	30	55000000	35	70000000	115 desa	205.000.000		Dinas Kesehatan										
						Pengedaran Alat dan Bahan Fogging	4 Jumlah alat dan bahan fogging	0	0		2 ppt	80.000.000	1 ppt	45000000	1 ppt	90000000	1 saat fogging	10000000	1 saat fogging	185000000		Dinas Kesehatan										
						Penanganan kasus KLB 100 %					Jumlah desa yang dilakukan pemeriksaan													Dinas Kesehatan								
											Pelayanan pencegahan dan penanggulanga penyakit Menular	survey penemuan kasus HIV/AIDS, Kusta, Filariasis, TB																Dinas Kesehatan				
											Peningkatan Imunisasi	16 kali pengunfrakan vaksin untuk pelayanan	2 kali unfrak	3 Kali	30000000	3 Kali	35.000.000	3 Kali	40000000	3 kali	45000000	3 kali	50000000		200.000.000.00		Dinas Kesehatan					
											Jumlah tenaga terlatih yang ditatih	21 tenaga Terlatih	0		21 Tenaga	30.000.000	21 Tenaga	35.000.000	21 Tenaga	40.000.000	21 Tenaga	45.000.000	21 Tenaga	150.000.000.00		Dinas Kesehatan						
											Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah (pelacakan dan penanggulangan KLB)	120 Kasus penyakit berpotensi KLB yang dicek (24 jenis kasus penyakit yang dicek tiap tahun)	5 kasus penyakit yang terlecek (DBD, Diare,Malaria,AFP,GHP R)	5 kasus	54.000.000	29 kasus	85.000.000	28 kasus	80.000.000	28 kasus	35000000	28 kasus	90000000	120 kasus	394.000.000		Dinas Kesehatan					
											Sosialisasi Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	2 kali sosialisasi yang terlecekan (DBD,krisis bencana)	0	0		1 kali (DBD)	75.000.000	1 kali (krisis bencana)	75.000.000				2 kali sosialisasi	150.000.000		Dinas Kesehatan						
											Penguatan Sistem Pelayanan Penyakit Menular																Dinas Kesehatan					
											20 tenaga lab VCT yang terlecekan	0	0		10 tenaga	90.000.000	10 tenaga	100.000.000					20 tenaga	190.000.000		Dinas Kesehatan						
											40 tenaga terlatih yang tersedia di puskesmas	0	0		20 tenaga	75.000.000	20 tenaga	75.000.000					40 tenaga	150.000.000		Dinas Kesehatan						
											44 tenaga yang terlatih untuk pemantauan surveillance dan OJT	23 tenaga	0		21 Tenaga	80.000.000	23 tenaga	80.000.000					44 tenaga	130.000.000		Dinas Kesehatan						
											22 tenaga yang terlatih dalam tim gerak cepat KLB	0	0		22 tenaga	65.000.000											Dinas Kesehatan					

Tujuan	Sasaran	Indikator Basaran		Kode Rek	Program dan/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggungjawab
		3	4					Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD				
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
Meningkatkan Derajat	3. Meningkatkan Pemerataan Akses dan Mutu Pelayanan	Cakupan Puskesmas dengan Status Terakreditasi	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	40 tenaga terlatih	0	0	20 tenaga	99.000.000	20 tenaga	100.000.000	20 tenaga	100.000.000	20 tenaga	100.000.000	20 tenaga	100.000.000	40 tenaga	200.000.000	Dinas Kesehatan			
			45 jumlah dokumen money yang dihasilkan	0	9 dok	33000000	9 dok	300.000.000	9 dok	300000000	9 dok	300000000	9 dok	300.000.000.00	9 dok	1.233.000.000	Dinas Kesehatan					
			Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Puskesmas yang terakreditasi	3 puskesmas	4 Puskesmas	1.153.267.000	7 Puskesmas	1.233.649.000	7 Puskesmas	1.330.649.000	5 Puskesmas	1.406.649.000	5 Puskesmas	1.547.649.000	11 Puskesmas	8.871.893.000	Dinas Kesehatan				
			Pertemuan Evaluasi dan Penilaian Kinerja Puskesmas	5 kali Pertemuan Evaluasi Penilaian Kinerja Puskesmas	1 kali													Dinas Kesehatan				
			Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan	60 Dokumen Informasi Kesehatan	12 dokumen	12 dokumen	94.618.000	12 dokumen	200.000.000	12 dokumen	202.000.000	12 dokumen	203.000.000	12 dokumen	204.000.000	12 dokumen	903.618.000	Dinas Kesehatan				
			Rapat Koordinasi Kesehatan	5 kali rapat koordinasi daerah, dan tingkat pusat	1 kali	1 kali rapat koordinasi daerah & 4 kali tingkat pusat	193.649.000	143.649.000	143.649.000	143.649.000	143.649.000	143.649.000	143.649.000	143.649.000	143.649.000	143.649.000	788.249.000	Dinas Kesehatan				
			Pendampingan Akreditasi Puskesmas	21 Jumlah Puskesmas yang diakreditasi	3 puskesmas	10	770.000.000	15	830.000.000	20	890.000.000	21	1.000.000.000	21	1.108.000.000	87	4.596.000.000	Dinas Kesehatan				
			Pendampingan penyusunan RUK Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang didampingi penyusunan	21 puskesmas	21 puskesmas	38000000			21 puskesmas	38000000			21 puskesmas	38000000			Dinas Kesehatan				
			Monitoring dan evaluasi	21 Jumlah Puskesmas dan jaringannya yang didata aset dan barang inventaris	0	21 puskesmas	80.000.000	21 puskesmas	80.000.000	21 puskesmas	80.000.000	21 puskesmas	80.000.000	21 puskesmas	80.000.000	21 puskesmas	80.000.000		Dinas Kesehatan			
			Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	% Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar yang sesuai standar	42%	48%	1.796.900.000	55%	9.615.750.000	65%	12.895.860.000	75%	15.356.960.000	85%	19.712.886.000	85%	57.580.235.000	Dinas Kesehatan				
	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	21 Puskesmas														Dinas Kesehatan					
	Pembangunan Puskesmas pembantu	5 PUSTU yang dibangun	40 puskesmas			1 puskesmas	480.000.000	1 puskesmas	475.000.000	1 puskesmas	500.000.000	1 puskesmas	550.000.000	3 puskesmas	1.975.000.000	Dinas Kesehatan						
	Pengadaan Puskesmas perairan	Jumlah															Dinas Kesehatan					
	Pengadaan Puskesmas keliling	Jumlah Puskesmas keliling	20 Puskesmas	2 buah	800.000.000	3 Puskesmas	1.200.000.000	3 Puskesmas	1.500.000.000	3 Puskesmas	1.800.000.000	3 Puskesmas	1.800.000.000	13 Puskesmas	6.100.000.000	Dinas Kesehatan						
	Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	Jumlah sarpras Puskesmas															Dinas Kesehatan					
		8 Rumah Bersalin Puskesmas yang dibangun															Dinas Kesehatan					
		8 rumah tunggu Puskesmas yang dibangun				2 rumah tunggu	800.000.000	2 rumah tunggu	950000000	2 rumah tunggu	1000000000	2 rumah tunggu	1100000000	8 rumah tunggu	3.045.000.000	Dinas Kesehatan						
		9 ipal yang diadakan di Puskesmas															Dinas Kesehatan					
		Jumlah pengadaan sarana Rumah Tunggu				3 ipal	1.800.000.000	3 ipal	2.100.000.000	3 ipal	2.400.000.000	3 ipal	2.400.000.000	3 ipal	6.300.000.000	Dinas Kesehatan						
		Pengadaan Alat Non Kesehatan				1 paket	125.000.000										Dinas Kesehatan					
	Jumlah sarpras Puskesmas pembantu					100.000.000										Dinas Kesehatan						
	Jumlah sarpras Puskesmas perairan															Dinas Kesehatan						
	Jumlah sarpras Puskesmas keliling															Dinas Kesehatan						
	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas rawat inap	Jumlah Puskesmas menjadi Puskesmas rawat inap														Dinas Kesehatan						
	Peningkatan Puskesmas pembantu menjadi Puskesmas	Jumlah puskesmas pembantu menjadi Puskesmas														Dinas Kesehatan						
	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas rawat inap	6 Jumlah Puskesmas menjadi rawat inap						1 Puskesmas	1.500.000.000	1 Puskesmas	1.750.000.000	2 Puskesmas	4000000000	4 Puskesmas	7.250.000.000	Dinas Kesehatan						
	Peningkatan Puskesmas pembantu menjadi Puskesmas	Jumlah Puskesmas pembantu menjadi Puskesmas														Dinas Kesehatan						

Tujuan	Batasan	Indikator Batasan		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kegiatan Perencanaan														Unit Kerja SKPD Penanggungjawab
		3	4					Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kendali Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD				
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
Meningkatkan Derajat	3. Meningkatkan Pemerataan akses dan Mutu		Cakupan sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan		Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	20 jumlah puskesmas yang sedang/berat yang direhab		3 Pustu	970.000.000	5 Pustu	2.250.000.000	4 Pustu	1.900.000.000	4 Pustu	2.000.000.000	4 Pustu	2.500.000.000	5 Puskesmas	8.650.000.000	Dinas Kesehatan	21	
					Rehabilitasi sedang/berat /Total puskesmas/ Puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas Yang direhab				2 puskesmas	2500000000	1 Puskesmas	1500000000	1 Puskesmas	1750000000	1 Puskesmas	2000000000	5 Puskesmas	7.750.000.000	Dinas Kesehatan		
					Survey Kelayakan Sarana Kesehatan	Jumlah dokumen kelayakan sarana kesehatan	0			19 kecamatan	15.000.000	19 kecamatan	25.000.000	19 kecamatan	30.000.000	19 kecamatan	35.000.000	19 kecamatan	105.000.000	Dinas Kesehatan		
					Pembangunan Rumah Dokter dan Paramedis Puskesmas	10 jumlah pembangunan rumah dokter dan paramedis puskesmas				1 unit	800.000.000	3 Buah	2.000.000.000	3 buah	2.200.000.000	3 buah	2.300.000.000	12 buah	7.300.000.000	Dinas Kesehatan		
					Rehabilitasi Rumah Dokter dan Paramedis Puskesmas	6 jumlah rumah dokter dan paramedis yang direhabilitasi				1 unit	800000000	2 buah	1800000000	2 buah	1700000000	3 buah	2700000000	8 unit	8.800.000.000	Dinas Kesehatan		
					Perluasan Puskesmas Pembantu	Jumlah Pustu yang diperluas																Dinas Kesehatan
					Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah dan Jenis Alat Kesehatan yang diperbaiki dan perbaiki di 21 Puskesmas	0	8 lokasi	25.500.000	6 lokasi	25.750.000	6 lokasi	25.890.000	6 lokasi	25.950.000	6 lokasi	25.985.000	6 lokasi	105.735.000	Dinas Kesehatan		
					Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Cakupan sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	17,5 %	20%	6.000.000.000	40%	33.000.000.000	60%	40.000.000.000	80%	29.000.000.000	100%	29.000.000.000	100%	119.000.000.000	Dinas Kesehatan		
					Pembangunan Rumah Sakit Adonara	Jumlah rumah sakit yang dibangun		1 paket	6.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000			Dinas Kesehatan
					Pengadaan Alat-alat Rumah Sakit	Jumlah pengadaan alat rumah sakit				1 Paket	13.000.000.000	1 paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000				Dinas Kesehatan	
					Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah pengadaan obat-obatan rumah sakit																Dinas Kesehatan
					Pengadaan ambulance/mobil jenazah	Jumlah ambulance/mobil jenazah																Dinas Kesehatan
					Pengadaan mebel/rumah sakit	Jumlah dan jenis mebel/rumah sakit																Dinas Kesehatan
					Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	Jumlah dan jenis perlengkapan rumah sakit																Dinas Kesehatan
					Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	Jumlah dan jenis bahan-bahan logistik rumah sakit																Dinas Kesehatan
					Pengadaan pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit	Jumlah dan jenis pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit																Dinas Kesehatan
	1. Meningkatkan Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Menurunkan AKB dari 21/1000 K/LH menjadi 16/1000 K/LH	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	21/1000 K/LH	20/1000 K/LH	1.075.500.000	18/1000 K/LH	1.075.500.000	18/1000 K/LH	1.075.500.000	17/1000 K/LH	1.075.500.000	16/1000 K/LH	1.075.500.000	16/1000 K/LH	5.377.500.000	Dinas Kesehatan		
					Peningkatan Kapasitas Perawatan Anak Balita	Terlaksananya pelatihan insiatif bagi Perawat dan Bidan		30 Bidan/peraw	321.000.000	30 Bidan/bi	321.000.000	30 Bidan/bi	321.000.000	30 Bidan/bi	321.000.000	30 Bidan/bi	321.000.000		1.605.000.000	Dinas Kesehatan		
						Terlaksananya pelatihan SD/DTK		21 puskesmas	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000		625.000.000	Dinas Kesehatan		
						Terlaksananya Pelatihan kader balita di 21 Puskesmas		21 puskesmas	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000		247.500.000	Dinas Kesehatan		
						Seserang 21 Dokter umum puskesmas yang mengikuti pengabdian		21 dokter umum	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000		460.000.000	Dinas Kesehatan		
						Terlaksananya kegiatan pengabdian tim MTBSM		21 puskesmas	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000		250.000.000	Dinas Kesehatan		
					Sosialisasi upaya penurunan kematian bayi berbasia masyarakat	Terlaksananya sosialisasi di 19 kecamatan		19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000		1.900.000.000	Dinas Kesehatan		
					Pengadaan Baju Kanguru	Seserang 42 Baju kanguru yang dibali		42 baju kanguru	22.000.000	42 baju kang	22.000.000	42 baju kang	22.000.000	42 baju kang	22.000.000	42 baju kang	22.000.000		110.000.000	Dinas Kesehatan		
					Monitoring dan Evaluasi	Terlaksananya Monitoring dan supervisi program di 21 puskesmas		21 puskesmas	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000		180.000.000	Dinas Kesehatan		
	1. Meningkatkan Status Kesehatan dan	Meningkatnya cakupan pelayanan usia lanjut	% usia lanjut yang mendapat pelayanan dari 53,79% menjadi		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut	53,79%	61%	0	72%	198.650.000	81%	198.650.000	91%	198.650.000	100%	198.650.000	100%	794.600.000	Dinas Kesehatan		
					Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia															Dinas Kesehatan		
					Penyegaran pengelola pelayanan kesehatan lansia	4 kali jumlah penyegaran terhadap pengelola kesehatan lansia	0	0	0	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	4 kali	163.800.000	Dinas Kesehatan		
					Pengadaan lensa KIT	88 paket KIT Lansia				22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	88 paket KIT Lansia	484.000.000	Dinas Kesehatan		

Tujuan	Sasaran	Indikator Besaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan																Unit Kerja SKPD Penanggungjawab
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Rendisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD						
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
Meningkatkan Derajat	3. Meningkatnya Pemerataan akses dan Mutu		Cekupan sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	20 jumlah puskesmas yang sedang/berat yang direhab	3 Pustu	970.000.000	5 Pustu	2.250.000.000	4 Pustu	1.900.000.000	4 Pustu	2.000.000.000	4 Pustu	2.500.000.000	5 Puskesmas	8.860.000.000			Dinas Kesehatan				
				Rehabilitasi sedang/berat /Total puskesmas/ Puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas Yang direhab			2 puskesmas	2500000000	1 Puskesmas	1500000000	1 Puskesmas	1750000000	1 Puskesmas	2000000000	5 Puskesmas	7.750.000.000			Dinas Kesehatan				
				Survey Kelayakan Sarana Kesehatan	Jumlah dokumen kelayakan sarana kesehatan	0		19 kecamatan	15.000.000	19 kecamatan	25.000.000	19 kecamatan	30.000.000	19 kecamatan	35.000.000	19 kecamatan	104.000.000			Dinas Kesehatan				
				Pembangunan Rumah Dokter dan Paramedis Puskesmas	10 jumlah pembangunan rumah dokter dan paramedis puskesmas			1 unit	800.000.000	3 Buah	2.000.000.000	3 buah	2.200.000.000	3 buah	2.300.000.000	10 buah	7.300.000.000			Dinas Kesehatan				
				Rehabilitasi Rumah Dokter dan Paramedis Puskesmas	8 jumlah rumah dokter dan paramedis yang direhabilitasi			1 unit	900000000	2 buah	1800000000	2 buah	1700000000	3 buah	2700000000	8 unit	8.800.000.000			Dinas Kesehatan				
				Perluasan Puskesmas Pembantu	Jumlah Pustu yang diperluas																Dinas Kesehatan			
				Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah dan Jenis Alat Kesehatan yang dipelihara dan diperbaiki di 21 Puskesmas	0	8 lokasi	25.500.000	8 lokasi	25.750.000	8 lokasi	25.950.000	8 lokasi	25.950.000	8 lokasi	2.885.000	8 lokasi	105.735.000			Dinas Kesehatan			
				Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit perinatal/rumah sakit mata	Cakupan sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	17,5 %	20%	6.000.000.000	40%	33.000.000.000	60%	40.000.000.000	80%	20.000.000.000	100%	20.000.000.000	100%	119.000.000.000			Dinas Kesehatan			
				Pembangunan Rumah Sakit Adonara	Jumlah rumah sakit yang dibangun	1 paket	6.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000				Dinas Kesehatan			
				Pengadaan Alat-alat Rumah Sakit	Jumlah pengadaan alat rumah sakit			1 Paket	13.000.000.000	1 paket	20.000.000.000	1 Paket									Dinas Kesehatan			
	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah pengadaan obat-obatan rumah sakit																Dinas Kesehatan						
	Pengadaan ambulance/mobil jenazah	Jumlah ambulance/mobil jenazah																Dinas Kesehatan						
	Pengadaan mebel/rumah sakit	Jumlah dan jenis mebel/rumah sakit																Dinas Kesehatan						
	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	Jumlah dan jenis perlengkapan rumah sakit																Dinas Kesehatan						
	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	Jumlah dan jenis bahan logistik rumah sakit																Dinas Kesehatan						
	Pengadaan pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit	Jumlah dan jenis pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit																Dinas Kesehatan						
	1. Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Menurunkan AKB dari 21/1000 KLIH menjadi 16/1000 KLIH	Cekupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	21/1000 KLIH	20/1000 KLIH	1.075.500.000	19/1000 KLIH	1.075.500.000	18/1000 KLIH	1.075.500.000	17/1000 KLIH	1.075.500.000	16/1000 KLIH	1.075.500.000	16/1000 KLIH	5.377.500.000			Dinas Kesehatan			
				Peningkatan Kapasitas Perawatan Anak Balita	Terlaksananya pelatihan teknis bagi Perawat dan Bidan	30 Bidan/peraw	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000		1.805.000.000		Dinas Kesehatan			
					Terlaksananya pelatihan BIDITK	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000		825.000.000		Dinas Kesehatan			
					Terlaksananya Pelatihan kelas balita di 21 Puskesmas	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000		247.500.000		Dinas Kesehatan			
				Sebanyak 21 Dokter umum puskesmas yang mengikuti penyegaran	21 dokter umum	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000		460.000.000		Dinas Kesehatan				
				Terlaksananya kegiatan penyegaran tim MTBSM	21 puskesmas	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000		250.000.000		Dinas Kesehatan				
				Terlaksananya sosialisasi di 19 Kecamatan	19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000		1.900.000.000		Dinas Kesehatan				
				Sebanyak 42 Baju kanguru yang dibeli	42 baju kanguru	22.000.000	42 baju kang	22.000.000	42 baju kang	22.000.000	42 baju kang	22.000.000	42 baju kang	22.000.000	42 baju kang	22.000.000		1.100.000.000		Dinas Kesehatan				
				Terlaksananya Money dan supervisi program di 21 puskesmas	21 puskesmas	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000		580.000.000		Dinas Kesehatan				
				Monitoring dan Evaluasi																Dinas Kesehatan				
1. Meningkatnya Status Kesehatan dan	Meningkatnya cakupan pelayanan usia lanjut	% usia lanjut yang mendapat pelayanan dari 53,79% menjadi	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut	53,79%	61%	0	72%	198.650.000	81%	198.650.000	91%	198.650.000	100%	198.650.000	100%	794.600.000			Dinas Kesehatan				
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia																Dinas Kesehatan					
			Penyegaran pengelola pelayanan kesehatan lansia	4 kali Jumlah penyegaran terhadap pengelola kesehatan lansia	0	0	0	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	4 kali	163.800.000			Dinas Kesehatan				
			Pengadaan lansia KIT	88 paket KIT Lansia			22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	88 paket KIT Lansia	484.000.000			Dinas Kesehatan					

Tujuan	Beasran	Indikator Beasran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kegiatan Peningkatan														Unit Kerja BMDP Peningkatan			
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Rencana 5-tahap							
1	2	3	4	5	6	7	8	R	Rp	R	Rp	R	Rp	R	Rp	R	Rp	R	Rp	21					
1. Meningkatkan Status Kesehatan dan	Menurunkan AKI dari 150/100.000 KLM menjadi 102/100.000 KLM	Cakupan Pelayanan KIA	Cakupan Partolongan	Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	Monitoring dan pelaporan pelayanan kesehatan jenjang	4 dokumen monitoring pelayanan kesehatan jenjang			1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	4 dokumen	146.800.000	Dinas Kesehatan					
						Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian Ibu	150/100.000 KLM	140/100.000 KLM	130/100.000 KLM	120/100.000 KLM	110/100.000 KLM	100/100.000 KLM	90/100.000 KLM	80/100.000 KLM	70/100.000 KLM	60/100.000 KLM	50/100.000 KLM	40/100.000 KLM	Dinas Kesehatan					
						Pekan keselamatan ibu dan anak	Terlaksananya kegiatan PKIA di 21 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	19 kecamatan	Dinas Kesehatan					
						Pelatihan Kapasitas Tenaga Kesehatan														Dinas Kesehatan					
						Sesungguhnya 21 dokter dilatih APN	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	Dinas Kesehatan				
						Sesungguhnya 21 bidan dilatih APN	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	2 angketan (21)	225.000.000	Dinas Kesehatan				
						Terlaksananya kegiatan penyegaran penitaksanaan emergency															Dinas Kesehatan				
						Terlaksananya pelatihan petugas lab untuk deteksi dini buntil	21 puskesmas	185.000.000	21 puskesmas	185.000.000	21 puskesmas	185.000.000	21 puskesmas	185.000.000	21 puskesmas	185.000.000	21 puskesmas	185.000.000	21 puskesmas	185.000.000	715.000.000	Dinas Kesehatan			
						Tenaga Bidan Yang Sileh untuk kelas ibu hamil																Dinas Kesehatan			
						Peningkatan upaya kesehatan ibu melahirkan dan anak																Dinas Kesehatan			
						Terlaksananya AMP																Dinas Kesehatan			
						Terlaksananya pertemuan																Dinas Kesehatan			
						Terlaksananya kegiatan monitor																Dinas Kesehatan			
						Pengadaan Fanthom Persalinan, Bayi dan KB	tersedianya Phantom persalinan, bayi dan KB	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	125.000.000	825.000.000	Dinas Kesehatan	
						Pengadaan kit bidan	tersedianya kit bidan	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	124.300.000	Dinas Kesehatan
						Pengadaan Dopler, Reflek Patela, pita om dan pita LILA	tersedianya Dopler, reflekt patela, pita Cm dan pita Lila	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	157.500.000	Dinas Kesehatan
Pengadaan grando gram	tersedianya grando gram	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	37.190.000	Dinas Kesehatan						
Pengadaan Alat Deteksi Resiko Kehamilan	tersedianya alat deteksi resiko kehamilan	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	4.999.500	Dinas Kesehatan						
Peningkatan upaya kesehatan Remaja	8 kali jumlah orientasi/sosialisasi pelayanan kesehatan bagi remaja yang dilaksanakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Dinas Kesehatan						
2. Meningkatkan Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular dan	Menurunkan Kasus Penyakit Tidak Menular dari 70 % ke 50 %	Menurunnya penderita hipertensi dari 25 % ke 18 %	Menurunnya penderita Diabetes Mellitus dari 17 % ke 14 %	Menurunnya penderita Diabetes Mellitus dari 17 % ke 14 %	Menurunnya penderita Diabetes Mellitus dari 17 % ke 14 %	21 puskesmas yang difasilitasi menjadi puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)	21 puskesmas yang difasilitasi menjadi puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)			21 puskesmas yang melakukan kaji banding ke tumpang	318.000.000	6 puskesmas	240.000.000	6 puskesmas	240.000.000	6 puskesmas	240.000.000	21 puskesmas	1.038.000.000	Dinas Kesehatan					
						4 kali jumlah Sosialisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Remaja Luar Sekolah	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	4 kali	1.520.000.000	Dinas Kesehatan						
						4 dokumen monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan peduli remaja	0	0	0	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	40 sekolah	1.296.000.000	Dinas Kesehatan					
						Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Kasus Penyakit Tidak Menular	70%	60%	136.000.000	62%	170.000.000	58%	170.000.000	54%	170.000.000	50%	170.000.000	46%	170.000.000	815.000.000	Dinas Kesehatan			
						Penguatan Pengelolaan Penyakit Tidak Menular (PTM)				68.000.000				50.000.000				118.000.000			Dinas Kesehatan				
						Pelatihan bagi pengelola PTM	21 Jumlah Pengelola PTM yang mengikuti pelatihan	21 orang					21 orang					21 orang				Dinas Kesehatan			
Menurunnya penderita Diabetes Mellitus dari 17 % ke 14 %	Menurunnya penderita Diabetes Mellitus dari 17 % ke 14 %	Menurunnya penderita Diabetes Mellitus dari 17 % ke 14 %	Menurunnya penderita Diabetes Mellitus dari 17 % ke 14 %	Menurunnya penderita Diabetes Mellitus dari 17 % ke 14 %	Menurunnya penderita Diabetes Mellitus dari 17 % ke 14 %	150 Jumlah kader posbindu PTM yang mengikuti pelatihan			50 orang			50 orang			50 orang				Dinas Kesehatan						
						500 Jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	500.000.000	Dinas Kesehatan							

Tujuan	Batasan	Indikator Basaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Pemangku
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kendali Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD				
1	2	3	4	5	6	7	8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	21		
1. Meningkatkan Status Kesehatan dan	Menurunkan AKI dari 150/100.000 KUH menjadi 102/100.000 KUH	Cakupan Pelayanan K4	Cakupan Pertolongan	Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	Monitoring dan pelaporan pelayanan kesehatan janaja	4 dokumen monitoring pelayanan kesehatan janaja			1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	4 dokumen	146.800.000	Dinas Kesehatan		
						Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian Ibu	150/100.000 KUH	140/100.000 KUH	769.849.900	130/100.000 KUH	1.913.691.900	130/100.000 KUH	1.834.891.900	110/100.000 KUH	1.834.891.900	102/100.000 KUH	1.959.891.900	102/100.000 KUH	8.212.617.600	Dinas Kesehatan	
						Pekan keselamatan ibu dan anak	Terlaksananya kegiatan PKIA di 21 kecamatan	19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan			Dinas Kesehatan	
						Pelatihan Kapasitas Tenaga Kesehatan															Dinas Kesehatan	
							Sebanyak 21 dokter dilatih APN	2 angkatan (21)	225.000.000	2 angkatan (2)	225.000.000	2 angkatan (2)	225.000.000	2 angkatan (2)	225.000.000	2 angkatan (2)	225.000.000	2 angkatan (2)	225.000.000	1.125.000.000	Dinas Kesehatan	
							Sebanyak 21 bidan dilatih APN	2 angkatan (21)	225.000.000	2 angkatan (2)	225.000.000	2 angkatan (2)	225.000.000	2 angkatan (2)	225.000.000	2 angkatan (2)	225.000.000	2 angkatan (2)	225.000.000	1.125.000.000	Dinas Kesehatan	
							Terlaksananya kegiatan penanganan penatalaksanaan emergency														Dinas Kesehatan	
							Terlaksananya pelatihan petugas lab untuk deteksi dini sifilis	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	775.000.000	Dinas Kesehatan	
							Tenaga Bidan Yang dilatih untuk kelas ibu hamil														Dinas Kesehatan	
						Peningkatan upaya kesehatan ibu melahirkan dan anak															Dinas Kesehatan	
							Terlaksananya AMP														Dinas Kesehatan	
							terlaksananya pertemuan														Dinas Kesehatan	
							Terlaksananya kegiatan monitor														Dinas Kesehatan	
						Pengadaan Phantom Persalinan, Bayi dan KB	tersedianya Phantom persalinan, bayi dan KB	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	9 puskesmas	125.000.000	505.000.000	Dinas Kesehatan	
						Pengadaan kit bidan	tersedianya kit bidan	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	124.000.000	Dinas Kesehatan	
						Pengadaan Dopler, Reflek Patela, pita om dan pita LILA	tersedianya Dopler, reflek patela, Pita Om dan Pita Lila	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000		Dinas Kesehatan	
						Pengadaan gravidogram	tersedianya gravidogram	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	157.500.000	Dinas Kesehatan	
						Pengadaan Alat Deteksi Risiko Kehamilan	tersedianya alat deteksi risiko kehamilan	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	4.999.500	Dinas Kesehatan	
						Peningkatan upaya kesehatan Remaja															Dinas Kesehatan	
							8 kali jumlah orientasi/sosialisasi pelayanan kesehatan bagi remaja yang dilakukan	0	0	0	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	8 kali	483.368.000	Dinas Kesehatan	
							21 puskesmas yang difasilitasi menjadi puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Paduli Remaja)				21 puskesmas yang melakukan kaji banding ke kumpul	319.000.000	8 puskesmas	240.000.000	8 puskesmas	240.000.000	8 puskesmas	240.000.000	21 puskesmas	1.038.000.000	Dinas Kesehatan	
							4 kali jumlah Sosialisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Remaja Luar Sekolah				1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	4 kali	1.520.000.000	Dinas Kesehatan	
							4 dokumen monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan peduli remaja	0	0	0	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	40 sekolah	1.296.000.000	Dinas Kesehatan	
2. Meningkatkan Penanganan Kasus Penyakit Menular dan	Menurunkan Kasus Penyakit Tidak Menular dari 70 % ke 50 %	Menurunnya penderita hipertensi dari 25 % ke 18 %	Menurunnya Penderita Diabetes Mellitus dari 17 % ke 14 %		Program Penanganan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Kasus Penyakit Tidak Menular	70%	66%	136.000.000	62%	170.000.000	58%	170.000.000	54%	170.000.000	50%	170.000.000		615.000.000			
					Penguatan Pengelolaan Penyakit Tidak Menular (PTM)			68.000.000		50.000.000		118.000.000		50.000.000		118.000.000						
						21 Jumlah Pengelola PTM yang mengikuti pelatihan	21 orang				21 orang				21 orang							
						150 jumlah kader posbidu PTM yang mengikuti pelatihan				50 orang		50 orang		50 orang		50 orang						
						500 jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000		500.000.000				

Tujuan	Besaran	Indikator Besaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penanggungjawab
		3	4					Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kendali Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD				
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
						5 kelompok yang dikampanyekan		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok						
					Pemeriksaan IVA Test	2100 orang yang diperiksa	700			430 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000			140.000.000		
					Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Dokumen money yang dihasilkan		1 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000			175.000.000		
					TOTAL				42.848.842.330		86.300.942.350		97.803.463.350		82.117.048.650		90.779.731.350			395.855.726.230		

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang *seharusnya* terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

1. TUJUAN PERJANJIAN KINERJA

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan pada Tahun 2017 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Flores Timur untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur telah melaksanakan 11 program utama dengan 42 kegiatan serta 4 program pendukung dengan 22 kegiatan.

II. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2018

Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi yang diamanahkan.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi dilingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
		Usia Harapan Hidup	64,5
1	Menurunnya Angka Kematian Ibu dari 154/100.000 KLH menjadi 45/100.000 KLH.		45/100.000 KLH
		Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100
		Cakupan Pelayanan Nifas	100
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	100
		Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	95
		Usia Harapan Hidup	64,5
		Persentase Ibu Hamil KEK mendapat makanan Tambahan	100
		Cakupan Ibu Hamil mendapat tablet Fe (90 tablet)	100
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85
2	Menurunkan Angka kematian Bayi dari 21/1.000 KLH menjadi 19/1.000 KLH		19/1.000 KLH
		Angka Gizi Buruk	0,4
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100
		Prevalensi kekurangan gizi	5
		Prevalensi stunting	10
		Persentase bayi baru lahir mendapat inisiasi Menyusui Dini	94
		Cakupan bayi mendapat Asi eksklusif	95
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	100
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	85

3.	Menurunkan Angka Kematian Balita (AKBA) dari 22/1000 pddk		
		Cakupan Pelayanan anak balita	100
		Cakupan Balita yang mendapat KMS	100
		Cakupan Balita yang ditimbang di Posyandu	100
		Cakupan Balita 6-59 Bulan mendapat vitamin A	100
		Persentase Balita Kurus mendapat Makanan tambahan	90
		Cakupan Kunjungan neonatal Pertama (KN1)	100
		Cakupan Kunjungan bayi	100
		% Pemberian Vitamin A	100
		Cakupan Desa UCI	100
4	Meningkatnya Cakupan pelayanan Anak Usia pendidikan Dasar	Cakupan anak yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperensif	85
5	Meningkatkan Cakupan pelayanan usia produktif		
		Cakupan usia produktif yang mendapat pelayanan komperensif	25
		Cakupan Remaja Puteri Yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	25
		Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja	40
		Cakupan peserta KB aktif	78
6	Meningkatnya penanganan Penyakit Menular	Cakupan Desa/Kel yang mengalami KLB yang ditangani <24 jam	100
		Prevalensi Tuberkolosis (TB)	330
		Persentase Kesembuhan TB	95%
		Angka Keberhasilan pengobatan Penderita TB BTA (+)	315
		Persentase Peningkatan Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)	87%
		Persentase penemuan Kasus Pneumonia pada balita	15%
		Persentase Demam Berdarah Dengue (DBD) yang ditangani	100%
		Persentase Penurunan Kesakitan DBD per 100.000 penduduk	1,1%
		Persentase angka Kematian Rabies per 10.000 penduduk	0,035

		Persentase Penurunan Kesakitan Diare/1.000 penduduk	8%
		Persentase Penurunan Kesakitan malaria per 1.000 penduduk	75%
		Persentase cakupan penemuan kasus baru kusta tanpa cacat	7%
		Persentase Penurunan Kesakitan Kusta per 100.000 penduduk	20%
		Persentase Angka Kasus HIV yang diobati	90%
		Persentase Penurunan Prevalensi HIV/AIDS per 1.000 penduduk	0,9 %
		Persentase Penemuan dan pengobatan Filariasis	90%
		Desa yang melaksanakan STBM	140
		Cak. Pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	50%
		Cak. Pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	50%
		Cakupan Desa Siaga Aktif	
		Cak Rumah Tangga Ber PHBS	81%
		% Posyandu Pumama + Mandiri	
		Persentase Air Minum yang dilakukan pengawasan	75
		Persentase Rumah Sehat	65
		Persentase rumah Tangga dengan sarana /sumber air minum	70
		Persentase Tempat-tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	70
		Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	55
7	Meningkatnya Penanganan Penyakit Tidak menular		
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	55
		Prevalensi Obesitas Pada Penduduk usia +18 Tahun	60
		Prevalensi Diabetes Melitus	45
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengendalian PTM Terpadu	95
		Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan pos pembinaan terpadu (POSBINDU) PTM	90

		Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	30
		Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	30
8	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis sesuai ratio di semua level pelayanan kesehatan		
		Meningkatnya Tenaga Kesehatan yang dibutuhkan	100
9	Aksesibilitas Masyarakat terhadap Sediaan Obat, Vaksin, Perbekalan dan Alat Kesehatan yang bermutu dan sesuai standar		
		Persentase Ketersediaan Obat, Vaksin dan perbekalan kesehatan	100
		Persentase Tersedianya Peralatan Kesehatan	75

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2017 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab III ini akan disajikan capaian kinerja Dinas Kesehatan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Organisasi.

A. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Acuan untuk menilai kinerja Dinas Kesehatan adalah Renstra dan Penetapan Kinerja 2017. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas yang bersifat strategis. Dalam tahun 2017 Dinas Kesehatan menetapkan 3 sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017-2022. Pencapaian 3 sasaran ini tercermin dalam indikator-indikator sasaran beserta target dan realisasinya. Pencapaian Kinerja seluruh sasaran tahun 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini (tahun 2017) dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1. Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017

IO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Menurunnya Angka Kematian Ibu dari 154/100.000 KLH menjadi 45/100.000 KLH.		140/100.000 KLH	98,2/100.000 KLH	
		Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
		Cakupan Pelayanan Nifas	100	91,1	91,1
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	95	73	73
		Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	95	98,8	109,8
2	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas tenaga kesehatan yang profesional dan sejahtera	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	99	99
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
3	Meningkatnya cakupan kunjungan bayi dan cakupan pelayanan anak balita menjadi 100%				
		Cakupan Pelayanan anak balita	90	90	100
		Cakupan Kunjungan bayi	92	90	97,8
		% Pemberian Vitamin A	100	100	100
4	Tercapainya Desa/Kelurahan UCI sebesar 100%	Cakupan Desa UCI	100	60	60
5	Meningkatnya Cakupan peserta KB aktif sebesar 70 %	Cakupan peserta KB aktif	78	46,7	62,3
6	Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular sebesar 50%	Cakupan Desa/Kel yang mengalami KLB yang ditangani <24 jam	100	0	
		Cak. Penemuan pasien baru TB BTA +	62	75	121
		Cak. Penderita DBD yang ditangani	100	100	100
		Cak. Penemuan penderita diare	100	100	100
		API	5	5	100
7	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata	Cak. Pelayanan kesehatan rujukan	100	100	100
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	100	100	100

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3		5	6
		Cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	100
		Cakupan Desa Siaga Aktif	70	70	100
		Cak. Rumah Tangga Ber PHBS	75	80	106,7
		% Posyandu Purnama + Mandiri	75	85	117,1
		Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak 6 -24 bulan dari keluarga miskin	100	100	100
		Angka Gizi Buruk	0,5	0,4	125
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100
		Cak. Puskesmas Poned	100	30	30
8	Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	STBM	110	113	102,7
9	Menurunnya Kematian Bayi dari 16/1000KLH menjadi 8 /1000 KLH		9/1000 KLH	7,8/1000 KLH	115
		% Bayi usia 6 Bulan yang mendapat ASI eksklusif	90	73	105,6

Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kinerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Rincian pengukuran kinerja berisi indikator kinerja, target realisasinya dan pencapaian target masing-masing kegiatan dan sasaran yang disajikan dalam bentuk formulir pengukuran kinerja kegiatan, dilanjutkan dengan formulir pengukuran pencapaian sasaran. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada kelompok : masukan (input), proses keluaran (output) dan hasil (outcomes). Sedangkan satuan pengukuran masing-masing indikator ditetapkan dalam bentuk : orang, rupiah, buah, hari dan sebagainya.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja / Capaian Kinerja dari Tahun 2012 – Tahun 2017
(dapat dilihat pada lampiran 4)

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2017 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra
(dapat dilihat pada lampiran 5)

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Jumlah tenaga yang belum memadai terutama pada daerah yang sulit dijangkau.
2. Faktor perilaku masyarakat yang tidak serta merta mengadopsi semua pesan yang diberikan oleh petugas kesehatan.
3. Kurangnya alokasi anggaran sehingga sehingga banyak hal yang direncanakan namun tidak terakomodir dalam anggaran.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menambah formasi penerimaan tenaga kesehatan terutama bidan untuk penempatan sampai ke desa-desa.
 2. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.
 3. Meningkatkan koordinasi mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
 4. Menambah alokasi anggaran sampai 10 % dari total APBD pada belanja langsung untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan.
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian **Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.**
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan dukungan kegiatan :
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Realisasi Rp. 3.821.005,- dari target Rp. 5.550.000,- (68,85%). Keluaran : Terlaksananya kegiatan administrasi di kantor selama 12 bulan. Hasil yang diperoleh yaitu lancarnya proses surat menyurat pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan.

- b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. Realisasi : Rp. 90.398.783,- dari target Rp. 120.565.080,- (74,98 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik selama 12 bulan. Hasil yang diperoleh yaitu Lancarnya komunikasi dan tersedianya air, listrik sesuai kebutuhan pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan dari target 12 bulan.
- c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional. Realisasi : Rp. 0,- dari target Rp. 33.650.000,- (0 %). Keluaran : Tidak terlaksananya kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional selama 12 bulan. Hasil : Belum tersedianya kendaraan dinas/operasional yang memiliki kelengkapan surat-surat kendaraan selama 12 bulan pada Dinas Kesehatan (0%).
- d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan. Realisasi : Rp. 53.315.000,- dari target Rp. 53.315.000,- (100%). Keluaran : Tersedianya jasa administrasi keuangan selama 12 bulan. Hasil : Tersedianya jasa pengelola administrasi keuangan 8 orang selama 12 bulan (100%).
- e. Penyediaan jasa kebersihan kantor, Realisasi : Rp. 1.917.000,- dari target Rp. 1.917.000 (100%). Keluaran : Tersedianya bahan dan alat kebersihan selama 12 bulan (100%). Hasil : Terwujudnya lingkungan yang bersih di lingkungan Dinas Kesehatan.(100%).
- f. Penyediaan Alat Tulis Kantor, Realisasi : Rp. 35.538.750,- dari target Rp. 35.538.750,- (100%). Keluaran : Tersedianya alat tulis kantor selama 12 bulan (100%). Hasil : Terpenuhinya kebutuhan alat tulis di kantor Dinas Kesehatan selama 12 bulan (100%).
- g. Penyediaan barang Cetak dan Penggandaan, Realisasi : Rp. 34.250.000,- dari target Rp 34.250.000,- (Rp. 100%). Keluaran : Tersedianya barang cetak dan penggandaan (100%). Hasil : Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan di Kantor Dinas Kesehatan (100%).
- h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor, Realisasi : Rp.30.193.900,- dari target Rp. 40.554.100 (74,45%). Keluaran : Tersedianya komponen Instalasi Listrik untuk penerangan (100%). Hasil : Terpenuhinya

kebutuhan komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor selama 12 bulan di Dinas Kesehatan (100%).

- i. Penyediaan Makanan dan Minuman, Realisasi : Rp. 52.240.000 dari target Rp. 55.000.000 (94,98 %). Keluaran : Tersedianya makanan dan minuman untuk rapat pegawai selama 12 bulan (100%). Hasil : Terpenuhinya makanan dan minuman rapat selama 12 bulan (100%).
- j. Rapat Koordinasi dan Konsultasi, Realisasi : Rp. 769.779.775,- dari target Rp. 863.550.000 (89,14 %). Keluaran : Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke Dalam dan Luar daerah untuk berbagai kegiatan selama 12 bulan. Hasil : Terkoordinasinya dan dilaksanakannya berbagai kegiatan dengan baik selama 12 bulan di dalam dan luar daerah.
- k. Penyediaan tenaga Pendukung dan Teknik Perkantoran, Realisasi : Rp. 3.984.631.000 dari target Rp 4.908.413.000 (81,18%). Keluaran : Terlaksananya penyediaan tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS sebanyak 202 orang dari target 237 orang. Hasil Tersedianya tenaga pendukung dan teknik perkantoran Non PNS sebanyak 202 orang (85%).

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan dukungan kegiatan :

- a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional, Realisasi : Rp. 234.114.500,- dari target Rp. 234.114.500,- (100%). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional sebanyak 1 unit. Hasil : Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional 1 unit (100%).
- b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor, Realisasi : Rp. 50.522.500,- dari target Rp. 50.950.000,- (99,16%). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan perlengkapan gedung kantor (AC & Dispenser) sebanyak 8 unit. Hasil : Tersedianya Perlengkapan gedung kantor (AC & Dispenser) sebanyak 8 unit (100%).
- c. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor, Realisasi : Rp. 46.750.000,- dari target Rp. 52.450.000,- (89,13%). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan peralatan gedung kantor (Laptop & CCTV) sebanyak 5 unit. Hasil : Tersedianya Peralatan gedung kantor (Laptop & CCTC) sebanyak 5 unit (100%).
- d. Pengadaan Meubeler, Realisasi : Rp. 192.422.000,- dari target Rp. 192.722.000,- (99,84%). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Meubeler untuk kantor Dinas

Kesehatan sebanyak 1 paket. Hasil : Tersedianya 1 Paket Meubeler untuk Kantor Dinas Kesehatan.

- e. Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor, Realisasi : Rp. 71.829.000,- dari target Rp. 71.875.000,- (99,94%). Keluaran : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan gedung kantor Dinas Kesehatan untuk 5 unit bangunan. Hasil : Tersedianya 5 unit gedung kantor yang layak (100%).
- f. Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional, Realisasi : Rp. 50.992.613,- dari target Rp. 51.000.000,- (99,99 %). Keluaran : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas sebanyak 4 unit. Hasil : Tersedianya 4 unit kendaraan dinas yang baik dan siap pakai (100%).
- g. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor, Realisasi : Rp. 4.962.000,- dari target Rp. 5.000.000,- (99,24%). Keluaran : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan perlengkapan gedung kantor 10 unit (AC). Hasil : Tersedianya 10 unit perlengkapan gedung kantor (AC) yang baik dan layak pakai.
- h. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, Realisasi : Rp. 4.550.000,- dari target Rp. 10.000.000,- (45,50%). Keluaran : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan peralatan gedung kantor sebanyak 6 unit (Laptop dan printer) dari target 13 unit (46 %). Hasil : Tersedianya 6 unit perlengkapan gedung kantor (Laptop dan printer) yang baik dan layak pakai.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan dukungan kegiatan

- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal, Realisasi : Rp.67.070.556,- dari Target Rp. 70.200.000,- (95,54%). Keluaran : Terselenggaranya Pendidikan dan pelatihan formal bagitenaga kesehatan. Hasil : Tersedianyatenaga kesehatan yang memiliki Fungsional atau keahlian tertentu.
- b. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan, Realisasi : Rp.53.680.000,- dari Target Rp. 56.560.000,- (94,91%). Keluaran : Terselenggaranya sosialisasi peraturan perundang-undangan bagi 873 tenaga kesehatan. Hasil : Tersedianya 873 tenaga kesehatan yang paham terhadap peraturan perundang-undangan.
- c. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan, Realisasi : Rp.133.844.300,- dari Target Rp. 154.637.000- (86,55%). Keluaran : Terlaksananya kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan kepada 31 tenaga kesehatan . Hasil : Meningkatnya kapasitas dan pengetahuan 31 tenaga kesehatan.

- d. Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit, Realisasi : Rp. 43.290.000,- dari target Rp. 47.190.000,- (91,74%). Keluaran : Terlaksananya Penilaian Angka Kredit untuk 12 jenis jabatan fungsional. Hasil : diketahuinya jumlah angka kredit yang diperoleh oleh setiap pegawai dari hasil pelaksanaan tugas dan fungsi pada 12 jenis jabatan fungsional.
 - e. Program Khusus Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan, Realisasi : Rp. 757.238.380,- dari Target Rp. 872.514.300,- (86,79%). Keluaran : Terselenggaranya Pendidikan Jarak Jauh DIII Kebidanan sebanyak 81 orang. Hasil : Tersedianya 81 bidan dengan pendidikan D3 Kebidanan.
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan dukungan kegiatan :
- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, Realisasi Rp. 53.681.000,- dari target Rp. 53.758.000,- (99,86%). Keluaran : Terlaksananya Penyusunan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. Hasil : Tersedianya buku Profil, RKA, LAKIP Dinas Kesehatan.
5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan dukungan kegiatan :
- a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, Realisasi Rp. 2.909.695.660,- dari target Rp. 3.393.362.500,- (85,75%). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan untuk Puskesmas dan Jaringan. Hasil : Tersedianya obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan untuk 21 Puskesmas dan jaringannya selama 12 bulan.
 - b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Realisasi Rp. 85.925.000,- dari target Rp. 86.175.000,- (99,71%). Keluaran : Terlaksananya monitoring obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas dan Jaringan. Hasil : Terpantaunya penggunaan dan penyimpanan obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan dan sesuai standar di 20 Puskesmas dan jaringannya.
6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan dukungan kegiatan :
- a. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringan, Realisasi : Rp. 17.712.891.000,- dari target Rp. 17.721.084.000,- (99,95%). Keluaran : Tersedianya biaya untuk pelayanan bagi penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes. Hasil : Terpenuhinya kebutuhan

- pelayanan dan pemeliharaan Kesehatan Penduduk Miskin selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, poskesdes dan Polindes.
- b. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan, Realisasi : Rp.274.480.297,- dari target Rp. 339.483.900 (80,85%). Keluaran : Terlaksananya kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan (P3K) bagi masyarakat pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional. Hasil : Terlayannya masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan pada hari besar keagamaan dan hari besar nasional.
 - c. Peningkatan Kesehatan Masyarakat, Realisasi : 318.292.423,- dari target Rp. 450.997.500 (70,58%) Keluaran : Terlaksananya kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat di 2 Puskesmas selama 1 tahun. Hasil : Tersedianya 2 puskesmas yang mampu memberikan pelayanan yang baik untuk peningkatan kesehatan masyarakat
 - d. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan, Realisasi : Rp. 2.637.426.134,- dari target Rp. 3.570.038.800 (73,88%) Keluaran : Tersedianya biaya operasional dan Pemeliharaan selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes Hasil : Terpenuhinya kebutuhan operasional pelayanan dan pemeliharaan selama 12 bulan di Puskesmas, Pustu, poskesdes dan Polindes
 - e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Realisasi : Rp. 98.725.000,- dari target Rp. 100.370.000,- :(98,36%). Keluaran : Terlaksananya 2 kali kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk program Pelayanan kesehatan primer dan rujukan. Hasil : Tersedianya 2 dokumen monev untuk pelayanan kesehatan primer dan rujukan.
 - f. Pertemuan Validasi dan Pemuktahiran Data Kesehatan, Realisasi : Rp. 90.044.000,- dari target Rp. 93.164.000,- :(96,65%). Keluaran : Terlaksananya Pertemuan Validasi dan Pemuktahiran Data Kesehatan, Hasil : Tersedianya data Profil tahun 2017.
 - g. Fasilitasi Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas, Realisasi : Rp. ,- dari target Rp. 76.824.000,- :(0 %). Keluaran : Tidak Terlaksananya Pertemuan Fasilitasi penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas, Hasil : Tidak tersedianya dokumen perencanaan Puskesmas.
 - h. Dukungan Biaya Operasional Dana Kapitasi JKN Puskesmas, Realisasi : Rp. ,- (%) dari target Rp. 12.138.774.853,- Keluaran : Terlaksananya dukungan operasional dana kapitasi JKN Puskesmas, Hasil : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat .

- i. Dukungan JAMPERSAL, Realisasi : Rp. 2.341.898.000,- (77,64%) dari target Rp. 3.016.324.800,- Keluaran : Terlaksananya dukungan Jaminan Persalinan, Hasil : Meningkatnya Persalinan pada Fasilitas Kesehatan.
 - j. Peningkatan Mutu dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (BOK), Realisasi : Rp. 6.041.476.500,- (71,75%) dari target Rp. 8.419.958.672,- Keluaran : Terlaksananya peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan masyarakat , Hasil : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat.
7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan dukungan kegiatan :
- a. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat, Realisasi : Rp. 122.225.000 (94,13 %) dari target Rp. 129.850.000,- , Keluaran : Tersedianya media promosi lewat media cetak dan radio. Hasil : Tersampainya pesan dan promosi kesehatan kepada masyarakat lewat media cetak dan radio.
 - b. Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan, Realisasi : Rp. 76.960.250 (90,71 %) dari target Rp. 84.842.350,- , Keluaran : Terlaksananya kegiatan peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan sebanyak 71 orang. Hasil : Tersedianya 71 tenaga penyuluh kesehatan yang berkualitas baik.
 - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan, Realisasi : Rp. 32.325.000,- dari target Rp. 33.315.650,- (97,03%). Keluaran : Terlaksananya monitoring dan evaluasi untuk program promosi kesehatan di puskesmas sebanyak 2 kali. Hasil : Tersedianya 2 dokumen monev untuk program Promosi Kesehatan
 - d. Pembinaan program Desa siaga, Realisasi : Rp. 69.344.900,- dari target Rp. 69.425.960,- (99,88%). Keluaran : Terlaksananya kegiatan Pembinaan Program Desa Siaga ke 21 desa. Hasil : Terpantaunya keaktifan 21 desa siaga.
8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat dengan dukungan kegiatan :
- a. Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin, Realisasi : Rp. 209.098.000,- dari Target Rp. 209.823.000,- (99,65 %). Keluaran : Terlaksananya PMT-P pada 166 anak balita gizi buruk dan 150 ibu hamil KEK , Hasil : Meningkatnya status gizi 166 anak balita gizi buruk dan 150 ibu hamil KEK.
 - b. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya, Realisasi : Rp. 28.770.000- dari Target Rp. 60.510.000,- (47,55

- %) Keluaran : Terlaksananya penanggulangan KEP, GAKY dan kurang vitamin A pada balita, Hasil : Meningkatnya status gizi pada anak balita
- c. Surveillance Gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P, Realisasi : Rp. 16.200.000,- dari Target Rp. 51.424.500,- (31,50 %). Keluaran : Terlaksananya Surveillance Gizi, pelacakan gizi buruk dan monitoring pemberian PMT-P, Hasil : Diketuinya status gizi balita.
- d. Pelatihan Pemberian Makanan pada bayi dan anak, Realisasi : Rp. 129.485.000,- dari Target Rp. 157.531.000,- (82,20 %). Keluaran : Terlaksananya kegiatan pelatihan pemberian makanan pada bayi dan anak untuk 20 tenaga kesehatan, Hasil : Meningkatnya pengetahuan 20 tenaga kesehatan tentang pemberian makanan pada bayi dan anak secara benar.
- e. Pelatihan Gizi bagi Remaja Puteri, Realisasi : Rp. 0,- dari Target Rp. 127.510.000,- (0 %). Keluaran : Tidak terlaksananya pelatihan gizi bagi remaja puteri, Hasil : Tidak ada penambahan pengetahuan tentang gizi bagi remaja puteri.
9. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- a. Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat, Realisasi : Rp. 99.570.000- dari target Rp. 156.099.760- (63,79%) Keluaran: Terlaksananya kegiatan pengkajian pengembangan lingkungan sehat dalam bentuk pemeriksaan kualitas air minum isi ulang di depot air dan pemeriksaan tempat-tempat pengolahan makanan. Hasil : Diketuinya Kualitas Air Minum isi ulang dan tempat pengolahan makanan.
- b. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat, Realisasi : Rp. 0- dari target Rp. 62.555.010- (0%) Keluaran: Tidak terlaksananya kegiatan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat dalam bentuk sosialisasi pengembangan wirausaha sanitasi bagi tukang yang ditargetkan 57 orang. Hasil : Tidak ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi 57 tukang terhadap program sanitasi.
10. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dengan dukungan kegiatan :
- a. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, Realisasi : Rp. 208.369.000,- dari target Rp. 221.359.500 (94,13 %). Keluaran: Terlaksananya pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular. Hasil : Tertanganinya kasus penyakit menular seperti kusta, filariasis, TB, dan HIV.

- b. Peningkatan Imunisasi, Realisasi : Rp. 89.512.599,- dari target Rp. 94.080.500,- (95,14%) Keluaran: Terlaksananya Kegiatan Imunisasi, Hasil : Meningkatnya pencegahan terhadap penyakit
 - c. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah, Realisasi : Rp. 77.533.500,- dari target Rp. 85.473.000 (90,71 %). Keluaran: Terlaksananya pelacakan dan penanggulangan KLB dan Bencana Hasil : Tertanganinya kejadian KLB dan Bencana.
 - d. Monitoring Evaluasi dan pelaporan, Realisasi : Rp. 52.210.000,- dari target Rp. 96.729.000,- (53,98%) Keluaran: Terlaksananya monitoring evaluasi dan pelaporan untuk program Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ke puskesmas sebanyak 2 kali. Hasil : Diketahuinya pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan penyakit di masyarakat dalam bentuk 2 dokumen.
 - e. Sosialisasi dan Pelatihan Program Penyakit Tidak Menular , Realisasi : Rp. 109.084.000- dari target Rp. 145.271.000 (75,09 %). Keluaran: Terlaksana sosialisasi dan pelatihan program penyakit tidak menular, Hasil : meningkatnya pencegahan terhadap penyakit tidak menular.
11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan dukungan kegiatan :
- a. Pertemuan Evaluasi Penilaian Kinerja Puskesmas, Realisasi : Rp. 30.250.000,- dari target Rp. 30.660.000,- (98,66%) Keluaran: Terlaksananya pertemuan evaluasi penilaian kinerja puskesmas. Hasil : Diketahuinya dan terukurnya Kinerja Puskesmas Sesuai Standar Pelayanan.
 - b. Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan, Realisasi : Rp. 71.808.000- dari target Rp. 78.518.000,- (91,45%)- Keluaran: Terlaksananya Sistem Informasi Kesehatan. Hasil : Meningkatnya Sistem Informasi dan Jaringan Pelayanan Kesehatan Informasi dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
 - c. Rapat Koordinasi Kesehatan Daerah, Realisasi : Rp. 175.004.900,- dari target Rp. 191.649.000- (91,32%). Keluaran: Terlaksananya Kegiatan Rapat Koordinasi Kesehatan, Hasil : Terbangunnya Komitmen yang sinergik dengan lintas sector untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
 - d. Pelatihan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas), Realisasi : Rp. 152.319.500,- dari target Rp. 205.580.000- (74,09%). Keluaran: Terlaksananya Kegiatan pelatihan perawatan kesehatan masyarakat untuk 42 tenaga kesehatan ,

Hasil : Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan 42 tenaga kesehatan dalam melakukan perawatan kesehatan kepada masyarakat.

12. Program pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya dengan dukungan kegiatan :
 - a. Pengadaan Puskesmas Keliling, Realisasi : Rp. 800.600.000 dari target Rp. 804.600.000,- (99,50 %) Keluaran : Terlaksananya pengadaan 2 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya. Hasil : Tersedianya 2 unit puskesmas keliling untuk Puskesmas dan jaringannya.
 - b. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu, Realisasi : Rp. 306.321.200 ,- dari target Rp. 865.656.672 (35,39%). Keluaran : Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat 2 unit puskesmas pembantu . Hasil : Tersedianya 2 unit Puskesmas pembantu yang memadai untuk pelayanan kesehatan di masyarakat tetapi belum selesai dikerjakan.
 - c. Rehabilitasi sedang/berat/total puskesmas, pustu dan jaringannya, Realisasi : Rp. 498.368.300 ,- dari target Rp. 582.409.440 (85,57%). Keluaran : Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat/total 1 unit puskesmas dan jaringannya . Hasil : Tersedianya 1 unit Puskesmas dan jaringannya yang memadai untuk pelayanan kesehatan di masyarakat.
 - d. Pengadaan Alat Kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya, Realisasi Rp. 1.203.651.052,- dari target Rp. 1.205.167.000,- (99,87 %). Keluaran : Terlaksananya pengadaan alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya, Hasil : Tersedianya alat kesehatan untuk puskesmas dan jaringannya yang memadai untuk pelayanan kesehatan.
13. Program Pengadaan, peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata dengan dukungan kegiatan:
 - a. Pembangunan Rumah Sakit Adonara, Realisasi : Rp. 4.467.022.000 ,- dari target Rp. 6.467.289.000,- (69,07%) Keluaran : Terlaksananya Pembangunan Rumah Sakit Adonara yaitu finishing 2 unit bangunan IGD & Poliklinik. Hasil : Tersedianya 2 unit bangunan Rumah Sakit Adonara yang siap pake .
14. Program peningkatan pelayanan Kesehatan Lansia
 - a. Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan. Realisasi : Rp. 27.879.000 ,- dari target Rp. 30.869.000 (90,31%). Keluaran : Terlaksananya pelayanan pemeliharaan

kesehatan dalam bentuk pelatihan bagi 21 nakes , Hasil : Tersedianya 21 tenaga kesehatan yang mampu melakukan perawatan kesehatan kepada lansia.

15. Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan Anak dengan dukungan kegiatan:

- a. Pekan Keselamatan Ibu dan Anak, Realisasi : Rp. 0 ,- dari target Rp. 72.623.000 (0 %). Keluaran : Tidak terlaksananya Pekan Keselamatan Ibu dan Anak di 19 Kecamatan dalam bentuk sosialisasi kepada lintas sektor tetapi pencanangan bendera KIA tetap dilaksanakan dengan dana BOK puskesmas. Hasil : Meningkatnya pelayanan kesehatan terhadap ibu dan anak dengan terdatanya semua ibu hamil dan Terpasangnya bendera KIA dan stiker pada rumah setiap ibu hamil di 19 kecamatan.
- b. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Realisasi : Rp. 38.939.600 ,- dari target Rp. 39.849.600 (97,72 %). Keluaran : Terlaksananya monitoring evaluasi dan pelaporan terkait program Ibu dan Anak di 21 Puskesmas. Hasil : Terpantaunya pelaksanaan program KIA di 21 puskesmas.
- c. Pelatihan Asuhan Persalinan Normal, Realisasi : Rp. 188.738.000 ,- dari target Rp. 188.747.000 (100 %). Keluaran : Terlaksananya pelatihan asuhan persalinan normal bagi 21 tenaga kesehatan. Hasil : meningkatnya pengetahuan dan kemampuan 21 tenaga kesehatan dalam menangani asuhan persalinan normal.

B. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan APBD Tahun 2017 pada Dinas Kesehatan dapat dilihat pada poin kinerja kegiatan tersebut di atas. Realisasi Pendapatan pada Tahun 2017 sebesar Rp. 11.686.543.108,- (92,46%) dari target Rp 12.639.556.900,-. Persentase Realisasi pendapatan ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yakni 99,8 % (Rp. 10.057.416.235,-dari target Rp. 10.077.408.607,-). Untuk Belanja realisasi secara keseluruhan pada Tahun 2017 sebesar 85 %. Ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016 sebesar 87,92 %. Realisasi anggaran pada tahun 2017 ini tidak mencapai 100% disebabkan karena beberapa program /kegiatan tidak semua terealisasi yaitu seperti pada Program Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pada Pekerjaan Fisik yang pembangunannya dilanjutkan ke tahun 2018.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada tahun 2017 Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur telah melaksanakan salah satu kewajiban perundang-undangan yaitu menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja yang menguraikan tentang keberhasilan dan kegagalan Dinas Kesehatan dalam mengelola Sumber Daya. Sebagaimana telah dijelaskan di muka bahwa Dinas Kesehatan menetapkan 9 sasaran dan 70 indikator sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2017-2022 namun untuk tahun 2017 masih menggunakan 30 indikator sasaran.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari 30 indikator sasaran tersebut adalah sebesar 95 %. Kondisi ini menunjukan bahwa kinerja Dinas Kesehatan sudah sangat baik, walaupun ada beberapa indikator yang belum mencapai target (6 indikator) yang telah ditetapkan namun ada banyak indikator yang telah melampaui target sehingga sangat mempengaruhi besarnya persentase tingkat capaiannya. Disamping keberhasilan yang telah diraih, masih terdapat beberapa hal yang memerlukan pembenahan.

Hambatan dan masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Jumlah tenaga yang belum memadai terutama pada daerah yang sulit dijangkau.
2. Faktor perilaku masyarakat yang tidak serta merta mengadopsi semua pesan yang diberikan oleh petugas kesehatan.
3. Kurangnya alokasi anggaran sehingga sehingga banyak hal yang direncanakan namun tidak terakomodir dalam anggaran.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menambah formasi penerimaan tenaga kesehatan terutama bidan untuk penempatan sampai ke desa-desa.
2. Telah dilaksanakan program pendidikan jarak jauh D3 kebidanan untuk bidan yang masih berpendidikan D1 sebanyak 81 orang.
3. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.
4. Meningkatkan koordinasi mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan

5. Menambah alokasi anggaran sampai 10 % dari total APBD untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan.

B. SARAN TINDAK LANJUT

Keberhasilan Pembangunan Kesehatan bukan hanya ditentukan oleh Program/Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan namun juga tergantung pada semua pihak. Oleh karena itu sangat diharapkan Peningkatan koordinasi dan kerja sama lintas program dan lintas sektor.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam LAKIP ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan dan keterbatasan karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan LAKIP dimasa yang akan datang.

Larantuka, 31 Januari 2018

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur



ANTON TONCE MATUTINA, BA, SH
Pembina Utama Madya
NIP. 19581019 197802 1 002

LAMPIRAN

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2017**

N0	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi (%)	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Menurunkan Angka Kematian Ibu dari 154/100.000 KLH menjadi 45/100.000 KLH		140	98,2	142
			100.000 KLH	100.000 KLH	
		Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100,0
		Cakupan Pelayanan Nifas	100	91,1	91,1
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) ✓	95	73	76,8
		Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	90	98,8	109,8
2	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas tenaga kesehatan yang Profesional dan sejahtera	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	99	99,0
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
3	Meningkatnya Cakupan kunjungan bayi dan Cakupan pelayanan anak balita menjadi 100%	Cakupan Pelayanan anak balita	90	90	100,0
		Cakupan Kunjungan bayi	92	90	97,8
		% Pemberian Vitamin A	90	100	111,1
4	Tercapainya Desa/Kelurahan UCI sebesar 100%	Cakupan Desa UCI	100	60	60,0
5	Meningkatnya Cakupan peserta KB aktif sebesar 70%	Cakupan peserta KB aktif	75	46,7	62,3
6	Menurunkan Angka Kesakitan akibat penyakit menular sebesar 50%	Cakupan Desa/Kel yang mengalami KLB yang ditangani <24 jam	100	Tdk ada KLB	-
		Cak. Penemuan pasien baru TB BTA (+)	62	75	121,0
		Cak. Penderita DBD yang ditangani	100	100	100
		Cak. Penemuan penderita diare API	100	100	100
			5	5	100,0
7	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata	Cak. Pelayanan kesehatan rujukan	100	100	100
		Cak. Pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	100	100	100,0
		Cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	100,0
		Cakupan Desa Siaga Aktif	70	70	100,0
		Cak Rumah Tangga Ber PHBS	75	80	106,7
		% Posyandu Purnama + Mandiri	67	85	117,1
		Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak 6 -24 bulan dari keluarga miskin	100	100	100,0
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100,0
		Angka Gizi Buruk	0,5	0,4	125,0
		Cak. Puskesmas Poned	100	30	30
			110	113	102,7
8	Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	STBM			
			9	7,8	115
			1000KLH	1000KLH	
9	Menurunkan Kematian Bayi dari 16/1000KLH menjadi 8/1000 KLH	% Bayi usia 6 Bulan yang mendapat ASI Eksklusif	90	95	105,6

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahunan 2017 : Rp. 70.119.980.497,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahunan 2017 : Rp. 59.603.399.216,-

Persentase (%) : 85 %

**Tabel 3.2. REALISASI/CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2012 S/D TAHUN 2017**

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	REALISASI					
			Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	2	3	5	6	7	8		
1	Menurunnya Angka Kematian Ibu dari 154/100.000 KLH menjadi 45/100.000 KLH		150/100.000 KLH	136/100.000 KLH	93,6/100.000 KLH	47/100.000 KLH	151,71/100.000 KLH	98,2/100.000 KLH
		Cakupan Ibu Hamil dengan Komplikasi yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Cakupan Pelayanan Nifas	99%	94%	95%	97,60%	97,45%	91,10%
		Cakupan kunjungan Ibu Hamil (K4)	82,7%	69%	75,2%	82%	95%	73%
		Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	94%	96%	97%	97,70%	97,70%	98,30%
2	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Sejahtera							
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	95%	97%	98%	98,30%	99%	99%
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%	100%	99%	100,00%	100%	100%
3	Meningkatnya Cakupan Kunjungan Bayi dan Cakupan Pelayanan Anak Balita menjadi 100 %							
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	75%	62%	89,3%	64,20%	89,05%	90%
		Cakupan Kunjungan Bayi	79%	98%	89,2%	83,80%	94,30%	90%
		% Pemberian Vitamin A	97%	98%	98,5%	98,90%	100%	100%
4	Tercapainya Desa/Kelurahan UCI sebesar 100 %							
		Cakupan Desa UCI	80%	75%	75,5%	80%	85%	
5	Meningkatnya Cakupan Peserta KB Aktif sebesar 70 %							
		Cakupan Peserta KB Aktif	64%	65%	51,2%	72%	72%	47%
6	Menurunnya Angka Kesakitan Akibat Penyakit Menular sebesar 50 %							
		Cakupan Desa/Kel yang mengalami KLB yang ditangani <24 jam	100%	Tidak ada kasus	Tidak ada kasus	Tidak ada kasus	Tidak ada kasus	Tidak ada kasus
		Cakupan Penemuan Pasien Baru TB BTA (+)	40%	49,8%	40,0%		47%	

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	REALISASI					
			Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	2	3	5	6	7	8		
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	
		Cakupan Penemuan Penderita diare	36,6%	35,5%	42%	55,2%	49,5%	
		API	9,3	12,2	10,3	5,6	2,5	
7	Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan yang Bermutu, Adil dan Merata							
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan	100%	100%	99,8%	99,70%	100%	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	100%	100%	87%	67,48%	100%	100%
		Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan setingkat	99%	100%	100%	97%	100%	100%
		Cakupan Desa Siaga Aktif	57%	96%	66,8%	67,20%	69,60%	69,60%
		Cakupan Rumah Tangga Ber PHBS	56%	66,9%	66%	73%	80%	80%
		% Posyandu Pumama + Mandiri	61%	66%	66%	76,1	85%	
		Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak 6 - 24 bulan dari Keluarga Miskin	5%	100%	100%			
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Angka Gizi Buruk	0,2	1,4	0,7	0,67	0,6	0,4
		Cakupan Puskesmas Poned	30%	30%	30%	30%	75%	75%
8	Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat							
		STBM		92%	213%	168,00%	33,8 %	46,2
9	Menurunnya Kematian Bayi dari 16/1000 KLH menjadi 8/1000 KLH		19/1000 KLH	17,7/1000 KLH	15,4/1000 KLH	8,1/1000 KLH	20,73/1000 KLH	7,8/1000 KLH
		% Bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	61%	79,4%	77,3%	88,61%	95%	73%

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	REALISASI												
			Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1															
		Angka Gizi Buruk	0,3	0,29	0,29	0,28	0,25	0,5	0,29	0,2	1,4	0,7	0,67	0,8	0,4
		Cakupan Puskesmas Poned	38	75	100	100	100	50		30%	30%	30%	30%	100%	100%
8	Meningkatnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat														
		STBM	5	10	15	20	25	110			20%	21%	100,00%		40,2
9	Menurunnya Kematian Bayi dari 16/1000 KLH menjadi 8/1000 KLH		14/1000 KH	13/1000 KH	11/1000 KH	10/1000 KH	9/1000 KH	9/1000 KH	16,1/1000 KLH	19/1000 KLH	17,7/1000 KLH	15,4/1000 KLH	8,1/1000 KLH	28,7/1000 KLH	1,3/1000 KLH
		% Bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	86,82	87	88	89	90	90	58,5%	61%	73,4%	77,3%	88,01%	90%	90%